

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
PT TRIKOMSEL OKE TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
SEPTEMBER 30, 2025
PT TRIKOMSEL OKE TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Graha Family Selatan 1 AA6, RT.004 RW .002, Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Position | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Jason Aleksander Kardachi |
| Alamat kantor/Office Address | : Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63, Jakarta Pusat - Indonesia |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : Australia, RA5324581 |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : (021) 3190-5997 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel OkeTbk and Its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Trikomsel Oke Tbk; | 4. <i>We are responsible for internal control of PT Trikomsel Oke Tbk;</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025 / October 30, 2025



Sugiono Wiyono Sugialam
Presiden Direktur/President Director

Jason Aleksander Kardachi
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan / Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	816.030.969	2,4,33	7.296.260.661	Cash and bank
Piutang usaha - pihak ketiga	3.120.465.688	2,5,33	7.082.407.360	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	373.086.525	2,6,33	444.085.656	Other receivables - third parties
Persediaan - bersih	24.547.988.582	2,7,25	32.474.919.081	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	12.426.500		17.086.438	Prepaid expenses
Uang muka	2.932.341.991	2,8	1.326.952.652	Advance
Pajak dibayar di muka	839.328.107	2,16a	320.817.517	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	32.641.668.362		48.962.529.365	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	5.543.859.017	2,11	5.543.859.017	Investment in associates
Aset hak guna - bersih	16.202.977.578	2,10	23.300.435.871	Right of use - net
Aset tetap - bersih	2.092.245.063	2,9	2.531.315.317	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1.207.847.162	2,16e	1.207.847.162	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7.034.911.523	2,12,33	7.161.964.477	Others assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	32.081.840.343		39.745.421.844	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	64.723.508.705		88.707.951.209	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of September 30, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2025	Catatan/ Notes	2024		
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha		2,14,33,38		Trade payables	
Pihak ketiga	578.303.365.089	36	550.115.000.601	Third parties	
Pihak berelasi	76.583.615.980	30a	80.387.116.010	Related parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	64.919.239.834	2,15,33, 38	64.607.422.931	Other payables - third parties	
Utang pajak	29.723.420.936	2,16b	29.167.394.088	Taxes payable	
Beban masih harus dibayar	604.336.078.128	2,17,33,38	575.070.788.874	Accrued expenses	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,33,36		Current maturities of long-term loan:	
Utang bank	776.107.814.724	13	800.582.656.274	Bank loans	
Liabilitas sewa	8.989.823.110	19	12.338.688.073	Lease liability	
Pembiayaan konsumen	-		102.101.626	Consumer finance	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.138.963.357.801		2.112.371.168.477	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,33,36		Long-term loans - net of current maturities:	
Utang bank	956.833.856.147	13	962.729.014.596	Bank loans	
Beban masih harus dibayar	274.956.573.876	17	274.956.573.876	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	5.137.799.793	19	10.375.855.455	Lease liability	
Pembiayaan konsumen	-		193.486.897	Consumer Finance	
Utang lain-lain - pihak berelasi	682.873.861.898	2,30,33,36	682.873.861.898	Other payables - related parties	
Liabilitas imbalan kerja	9.346.147.811	2,18	9.346.147.811	Employee benefit liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	5.303.632.967	2,16e	5.303.632.967	Deferred tax liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.934.451.872.492		1.945.778.573.500	Total Non-current Liabilities	
JUMLAH LIABILITAS	4.073.415.230.293		4.058.149.741.977	TOTAL LIABILITIES	
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES	
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity	
Modal saham - nilai nominal Rp 100 untuk saham seri A dan Rp 50 untuk saham seri B				Share capital - par value Rp 100 of share capital series A and Rp 50 of share capital series B	
Modal dasar - 55.178.540.980 saham seri A dan 14.718.621.534 saham seri B pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized share capital - 55,178,540,980 shares series A and 14,718,621,534 shares series B in September 30, 2025 and December 31, 2024	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.794.635.246 saham seri A dan 12.212.859.399 saham seri B pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024	1.990.106.494.550	2,20	1.990.106.494.550	Issued and fully paid share capital - 13,794,635,246 shares series A and 12,212,859,399 shares series B of September 30, 2025 and December 31, 2024	
Tambahan modal disetor	2.244.840.105.223	2,21	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	21.002.517.008	2	21.002.517.008	Difference in foreign currency translation of financial statements	
Defisit				Deficit	
Dicadangkan	7.000.000.000		7.000.000.000	Appropriated	
Belum dicadangkan	(8.168.612.912.894)		(8.119.869.608.204)	Unappropriated	
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(3.905.663.796.113)		(3.856.920.491.423)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY	
Kepentingan nonpengendali	(103.027.925.475)	2,22	(112.521.299.345)	Noncontrolling interest	
JUMLAH DEFISIENSI EKUITAS	(4.008.691.721.588)		(3.969.441.790.768)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES	
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	64.723.508.705		88.707.951.209	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended September 30, 2025 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	2025	Catatan / Notes	2024		
PENDAPATAN NETO	375.453.319.004	2,24	716.767.650.329	NET REVENUES	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(345.359.457.824)	2,25	(667.215.411.972)	COST OF REVENUES	
LABA KOTOR	30.093.861.180		49.552.238.357	GROSS PROFIT	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES	
Beban penjualan	(27.371.671.365)	2,26,38	(32.035.017.154)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(19.254.705.056)	2,27,38	(31.401.076.947)	General and administrative expenses	
RUGI USAHA	(16.532.515.241)		(13.883.855.744)	OPERATING LOSS	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)	
Beban keuangan	(27.383.345.216)	2,28,38	(28.767.879.585)	Finance costs	
Penghasilan keuangan	8.226.410		66.190.656	Finance income	
Lain-lain - bersih	5.195.266.796	2,29,38	16.332.369.963	Others - net	
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(38.712.367.251)		(26.253.174.710)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)	
Kini	(537.563.568)	2,16d	-	Current	
Tangguhan	-	2,16e	-	Deferred	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(537.563.568)	20,17	-	INCOME TAX EXPENSES	
RUGI BERSIH TAHUN PAJAK PENGHASILAN	(39.249.930.819)		(26.253.174.710)	NET LOSS FOR THE YEAR	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(39.249.930.819)		(26.253.174.710)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss For The Year Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	(48.743.304.689)		(26.617.593.537)	Owners of the Parent Entity	
Kepentingan non-pengendali	9.493.373.870		364.418.827	Noncontrolling interest	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(39.249.930.819)		(26.253.174.710)	NET LOSS FOR THE YEAR	
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	(48.743.304.689)		(26.617.593.537)	Owners of the Company	
Kepentingan non-pengendali	9.493.373.870		364.418.827	Noncontrolling interest	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(39.249.930.819)		(26.253.174.710)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	
RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(1,87)	23	(1,02)	LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company			Defisit/Deficit		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali / Noncontrolling Interest	Total Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiency	
	Modal Saham / Share capital	Tambahan Modal disetor/Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Dicadangkan / Appropriated	Belum Dicadangkan / Unappropriated				
Saldo 01 Januari 2024	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(7.998.037.877.473)	(3.735.088.760.692)	(103.169.192.215)	(3.838.257.952.907)	Balance 01 Januari 2024
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(121.831.730.731)	(121.831.730.731)	(9.352.107.130)	(131.183.837.861)	Total current year comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2024	1.990.106.494.550	2.244.840.105.223	21.002.517.008	7.000.000.000	(8.119.869.608.204)	(3.856.920.491.423)	(112.521.299.345)	(3.969.441.790.768)	Balance 31 Desember 2024
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(48.743.304.690)	(48.743.304.690)	9.493.373.870	(39.249.930.820)	Total current year comprehensive loss
Saldo 30 September 2025	<u>1.990.106.494.550</u>	<u>2.244.840.105.223</u>	<u>21.002.517.008</u>	<u>7.000.000.000</u>	<u>(8.168.612.912.894)</u>	<u>(3.905.663.796.113)</u>	<u>(103.027.925.475)</u>	<u>(4.008.691.721.588)</u>	Balance 30 September 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	375.520.393.477	716.785.808.140	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(332.336.925.675)	(664.517.758.597)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.294.516.697)	(13.576.241.723)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha dan kegiatan operasional lainnya	(1.396.246.903)	(8.666.259.339)	Payment of operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.655.680.639)	(542.762.833)	Payment of income tax
Penerimaan bunga	8.226.410	66.190.656	Interest received
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	32.845.049.973	29.548.976.304	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.300.000	53.000.000	Receipt from sale of fixed assets (Note 9)
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(74.070.516)	(7.904.499)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(72.770.516)	45.095.501	NET CASH BY USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(30.370.000.000)	(31.660.000.000)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(8.795.119.149)	(5.216.688.495)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pembiayaan konsumen	(87.390.000)	-	Payment for consumer finance
ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(39.252.509.149)	(36.876.688.495)	NET CASH BY USED FOR FINANCING ACTIVITIES
PENURUNAN KAS BANK	(6.480.229.692)	(7.282.616.690)	DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	7.296.260.661	8.947.089.227	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	816.030.969	1.664.472.537	CASH AND BANKS AT ENDING OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("entitas induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar entitas induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H.M.Kn., No. 16 tanggal 29 April 2021 mengenai perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang antara lain untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04.2020. Akta tersebut telah diterima dan di catat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan No. AHU-AH.01.030312384 tanggal 19 Mei 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar entitas induk, ruang lingkup kegiatan entitas induk ialah menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, perdagangan, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. entitas induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Entitas induk berdomisili di Jalan Kebon Sirih Raya Kavling 63, Kebon Sirih, RT.4/RW.2, Kb. Sirih, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengoperasikan secara keseluruhan masing-masing 37 toko.

Pemegang saham pengendali adalah PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd, dan Escomindo Pte Ltd.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, entitas induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham entitas induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Articles of Association of the parent entity have been amended several times, the last of which was the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H.M.Kn., No. 16 dated April 29, 2021 regarding changes to the provisions in the Company's Articles of Association, among others to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04.2020. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System No. AHU-AH.01.03-0312384 on May 19, 2021.

Based on the Articles of Association of the parent entity, the scope of activities of the parent entity is to conduct business in the manufacturing, trading, information and communication industries, financial activities, leasing and leasing activities without option rights and other business support and other service activities. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

The parent entity is domiciled at Jalan Kebon Sirih Raya Kavling 63, Kebon Sirih, RT.4 / RW.2, Kb. Sirih, Central Jakarta, City of Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 10340.

As of September 30 2025 and December 31, 2024, the Group operated a total of 37 outlets respectively.

The main shareholders are PT Tigadari Fiesta, Polaris Ltd, and Escomindo Pte Ltd.

b. Public Offering of Shares of the Company

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK"), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp 225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012, entitas induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham entitas induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham entitas induk, sebagai berikut:

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp 266.644.000.000; dan/atau
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp 856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp 807.550.400.000.

Seluruh OWK telah dikonversikan menjadi saham pada tanggal 31 Maret 2017.

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

- Those who possess 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 new share with par value Rp 100 each with exercise price of Rp 856 each share or amounting to Rp 266,644,000,000; and/or
- Those who possess 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp 856 per MCB unit or amounting to Rp 807,550,400,000.

All MCB has been converted into shares on March 31, 2017.

c. The Group's Structure

The consolidated financial statements as of September 30, 2025 and December 31, 2024 include the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operation</i>	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total Assets (in millions of Rupiah)</i>	
				2025	2024	
<u>Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,98%	2013	182.771	182.771
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,99995%	2013	112.509	112.509
PT Globe Kita Terang Tbk	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	89,69%	2007	9.097	9.097
PT Trisatindo	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active</i>	70%	2013	2.581	2.581
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/ <i>Non-active*</i>	67%	-	1.404	1.404
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	1%	2015	-	-
<u>Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore</u>						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading**</i>	100% (2019)	2013	-	-
<u>Tidak langsung melalui PT Okeshop/Indirectly through PT Okeshop</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	0,02%	2013	182.771	182.771
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99%	2015	-	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Total Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	
					2025	2024
<u>Tidak langsung melalui</u> <u>PT Globe Kita Terang Tbk/</u> <u>Indirectly through PT Globe</u> <u>Kita Terang Tbk</u>						
PT Herbal Globe Natural	Jakarta	Perdagangan / Trading	99,975%	2010	8.592	8.592
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,995%	2011	4.021	4.021
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,95%	2009	6	6
<u>Tidak langsung melalui</u> <u>PT Trio Distribusi/ Indirectly</u> <u>through PT Trio Distribusi</u>						
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0,00005%	2013	112.105	112/105
PT Herbal Globe Natural	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0,025%	2010	8.592	8.592
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0,005%	2011	4.021	4.021
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Perdagangan/ Trading	0,05%	2009	6	6

Catatan:

- * : Dalam proses likuidasi
** : Likuidasi

Notes:

- * : In the liquidation process
** : Liquidation

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, entitas induk mendirikan TD yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 21 November 2022 sehubungan dengan perubahan susunan direksi dan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 18 tertanggal 21 November 2022 oleh Kristanti Suryani, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-0084953.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 24 November 2022. Modal disetor penuh sebesar Rp 5.000.000.000 diambil oleh Perusahaan dan Okeshop sehingga kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,98% dan 0,02%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 dated December 5, 2012, the Company established TD which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH. 01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is on November 21, 2022, in relation to the adjustments of the Purpose and Objective of the Company in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification of 2020. These changes were stated in the Notarial Deed No.18 dated November 21, 2022, of Kristanti Suryani, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") No. AHU-0084953.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 24, 2022. The fully paid share capital of Rp 5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.98% and 0.02%, respectively. TD began its commercial operation in 2013.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop)

Anggaran Dasar OS telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 tanggal 26 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 dan perubahan susunan direksi telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0324960.Tahun 2019 tanggal 2 September 2019.

Entitas induk memiliki secara langsung 99,99995% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan, industri pengolahan, informasi dan komunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penunjang usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya. Okeshop berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, entitas induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp 25.000.000 berasal dari entitas induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp 24.975.000 dan Rp 25.000, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh entitas induk, sehingga kepemilikan entitas induk dan DSP masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.975.000 dan Rp 25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop)

The OS Articles of Association have been amended several times, the most recent is by notarial deed Kristanti Suryani, S.H., MKn No. 25 dated August 26, 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0063281.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 30, 2019 and changes to the composition of the board of directors have been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0324960. Tahun 2019 dated September 2, 2019.

The parent company directly owns 99.99995% shares of Okeshop which is engaged in trading, processing industry, information and communication, leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, other business support and other service activities. Okeshop is domiciled in Jakarta.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp 25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) amounting to Rp 24,975,000 and Rp 25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become amounting to Rp 2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP to become amounting to Rp 1,999,975,000 and Rp 25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada entitas induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp 24.000 dan Rp 1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi sebesar Rp 1.999.999.000 dan Rp 1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Globe Kita Terang Tbk Dan Entitas Anak ("GKT") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 93 tanggal 25 Mei 2023 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032634.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 13 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Perusahaan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop) (continued)

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi amounted to Rp 24,000 and Rp 1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi amounting to Rp 1,999,999,000 and Rp 1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Globe Kita Terang Tbk and Subsidiaries (GKT) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, the last of which is by Notary deed Aulia Taufani, S.H., No. 93 dated May 23, 2023 regarding changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose and objectives as well as business activities to be adjusted with the Standard Classification of Indonesian Business Fields as regulated in the Regulation of the Central Statistics Agency No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) and Government Regulation No. 5 of 2021 concerning Risk-Based Business Licensing Implementation. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032634.AH.01.02.Tahun 2023 dated June 13, 2023.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Entitas/Entity	Harga Perolehan/ Cost
PT Globe Kita Terang Tbk	910.108.440.000

Akuisisi saham PT Globe Kita Terang Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku bersih entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp 648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 21).

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham GKT menyetujui perubahan domisili GKT dari Gedung Equity Tower Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan menjadi Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tambahan No. 1740 tanggal 8 Januari 2019.

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GKT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu entitas induk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana entitas induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali GKT melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan entitas induk pada GKT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp 234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp 150.858.741.934.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

Nilai Buku Aset Bersih/ Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Under Common Control
261.155.635.628	648.952.804.372

The acquisition of shares of PT Globe Kita Terang Tbk has been conducted in accordance with the Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the Subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp 648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 21).

Based on the Notary Deed of Aulia Taufani, S.H. No. 70 dated June 29, 2018 which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0014404.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 17, 2018 where the shareholders of GKT approved the change of domicile of GKT from the Equity Tower Building Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta to Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Central Jakarta and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3, Supplement No. 1740 dated January 8, 2019.

On May 1 and 7, 2013, GKT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of the Company to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CST-TRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of GKT through negotiation market. The Company's total ownership in GKT became 89.69%. Total purchase of shares amounting to Rp 234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounting to Rp 150,858,741,934.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan entitas induk, sepakat mendirikan TIMI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI adalah sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp 247.500.000 atau setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan entitas induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp 2.500.000 atau setara dengan 1%.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., entitas induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan TSI. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham entitas induk di TSI adalah sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp 2.016.890.280 atau setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, TSI belum beroperasi secara komersial dan sedang dalam proses likuidasi.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, entitas induk telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp 1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp 2.500.000.000 berasal dari entitas induk dan Trio Distribusi sehingga kepemilikan entitas induk dan Trio Distribusi masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, Subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named TIMI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002165.AH.01.01.Tahun 2015 dated on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI is 2,475 shares amounting to Rp 247,500,000 or equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp 2,500,000 or equal to 1% share ownership.

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named TSI. The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-2452461.AH.01.01.Tahun 2015 dated August 24, 2015. The Company's ownership in TSI is 15,276 shares amounting to Rp 2,016,890,280 or equal to 67% share ownership. As of March 31, 2025, TSI has not yet operated commercially and is in the process of liquidation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a Subsidiary in Indonesia namely Trisatindo with total share capital of Rp 1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 8, 2013.

The fully paid share capital of Rp 2,500,000,000 was subscribed by the Company and Trio Distribusi, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of September 30, 2025, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, entitas induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, entitas induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD1.299.999 sehingga investasi entitas induk menjadi sebesar SGD1.300.000.

Pada tahun 2020, TPL telah dilikuidasi sesuai dengan Final Circular to Creditor dari AJ Capital selaku likuidator.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, Trikomsel Pte. Ltd., entitas anak yang berdiri di Singapura, mendirikan TSPL yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. TSPL bergerak pada bidang perdagangan industri.

Pada tahun 2020, TSPL telah dilikuidasi sesuai dengan Final Circular to Creditor dari AJ Capital selaku likuidator.

PT Herbal Globe Natural (HGN)

Berdasarkan Akta Notaris Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, pada tanggal 27 Oktober 2011, GKT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) HGN dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di HGN.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari HGN:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	41.718.425.288
Total liabilitas	40.318.229.905
Aset bersih	1.400.195.383
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)
Aset bersih yang diakuisisi	1.260.175.845
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, GKT menambah setoran modal di HGN, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham) setara dengan Rp 9.997.500.000 dan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 so that the Company's total investment become SGD1,300,000.

In 2020, TPL has been liquidated according to AJ Capital's Final Circular to Creditor as liquidator.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., a Subsidiary which is located in Singapore, established TSPL which is also located in Singapore with ownership of 100%. TSPL is engaged in general wholesale trade.

In 2020, TSPL has been liquidated according to AJ Capital's Final Circular to Creditor as liquidator.

PT Herbal Globe Natural (HGN)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GKT acquired 20 shares (at par value of Rp 500,000 per share) of HGN from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 900,000,000, wherein GKT owns 90% ownership interest in HGN.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from HGN:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Noncontrolling interest
Net assets acquired
Gain on purchase of subsidiary
Purchase consideration through cash payment

On December 30, 2011, GKT increased its capital contributions in HGN, to become 19,995 shares (at par value Rp 500,000 per share) equivalent to Rp 9,997,500,000 and 99.975%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham di HGN kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.10-13658 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di HGN sebesar 5 saham dengan total Rp 2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GKT di HGN sebesar 19.995 saham dengan total Rp 9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 saham kepada TD. Penyerahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0137259 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di HGN masing-masing sebesar 99,975% dan 0,025%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar HGN adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 08 tanggal 8 Agustus 2020 mengenai perubahan nama, perubahan Pasal 3, dan perubahan susunan pengurus. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00057063.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 19 Agustus 2020 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0356336 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GKT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama GD. Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GKT di GD sebesar 19.998 saham dengan total Rp 1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada GKT. Penyerahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GKT di GD sebesar 19.999 saham dengan total Rp 1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham GD kepada TD. Penyerahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0137255 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di GD masing-masing sebesar 99,995% dan 0,005%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Herbal Globe Natural (HGN) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in HGN to PT Trilinium. The submission has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.10-13658 dated March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in HGN now consists of 5 shares amounting to Rp 2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GKT's ownership in HGN now consists of 19,995 shares amounting to Rp 9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in GD to TD. The submission has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.03-0137259 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in HGN consists of 99.975% and 0.025% share ownership, respectively.

The latest amendment to the HGN's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 08 dated August 8, 2020 regarding changes in names, changes to Article 3, and changes in the composition of the management. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00057063.AH.01.02.Tahun 2020 dated 19 August 2020 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0356336 dated 19 August 2020.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GKT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named GD. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 dated March 25, 2011. GKT's ownership in GD is 19,998 shares amounting to Rp 1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in GD to GKT. The submission has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-25681.40.22.2014 dated August 22, 2014. GKT's ownership in GD is 19,999 shares amounting to Rp 1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 9 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 share in GD to TD. The submission has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.03-0137255 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in GD consists of 99.995% and 0.005% share ownership, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar GD adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 14 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0320977 tanggal 27 Agustus 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43, pada tanggal 27 Oktober 2011, GKT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp 787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	20.923.400.535
Aset bersih	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset bersih yang diakuisisi	222.792.749
Goodwill	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GKT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham) setara dengan Rp 9.995.000.000 dan 99,95%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.10-12990 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan total Rp 5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GKT di PCM sebesar 9.995 saham dengan total Rp 9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

The last amendment to GD's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 14 dated August 20, 2019 regarding changes to the composition of the management and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058765.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 27, 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0320977 dated August 27, 2019.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 43, dated October 27, 2011, GKT acquired 20 shares (at par value of Rp 1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp 787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total assets	21.170.948.034	Total assets
Total liabilities	20.923.400.535	Total liabilities
Net assets	247.547.499	Net assets
Noncontrolling interest	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Net assets acquired	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Purchase consideration through cash payment	787.500.000	

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GKT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp 1,000,000 per share) equivalent to Rp 9,995,000,000 and 99.95%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 share in PCM to PT Trilinium. The submission has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.10-12990 dated March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM is 5 shares amounting to Rp 5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GKT's ownership in PCM is 9,995 shares amounting to Rp 9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Pada tahun 2015, manajemen entitas induk memutuskan untuk menghapus goodwill dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 lembar saham PCM kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0137253 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham GKT dan TD di PCM masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar PCM adalah dengan Akta Notaris Kristanti Suryani, S.H., No. 16 tanggal 20 Agustus 2019 mengenai perubahan tempat kedudukan, perubahan susunan pengurus dan perubahan Pasal 3 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00058786.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0321007 tanggal 27 Agustus 2019.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi entitas induk berdasarkan, adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Dedet Yandrinall
Komisaris Independen :	Hermin Hartono
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Sugiono Wiyono Sugialam
Direktur :	Jason Aleksander Kardachi
Direktur :	Matthew Paul Richards

Susunan komite audit entitas induk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah:

	2025
Ketua :	Hermin Hartono
Anggota :	Bambang Sutanto Iwan Setiawan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

In 2015, the Company's management had written-off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter No. AHU-AH.01.03-0137253 dated May 18, 2017. GKT's and TD's ownership in PCM is 99.95% and 0.05% share ownership, respectively.

The latest amendment to the PCM's Articles of Association is the Notary Deed Kristanti Suryani, S.H., No. 16 dated August 20, 2019 regarding changes in domicile, changes in management composition and changes to Article 3 in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00058786.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 27, 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System with letter No. AHU-AH.01.03-0321007 dated August 29, 2019.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

On September 30, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on was as follows:

	2024	
<u>Board of Commissioners</u>		
Dedet Yandrinall :		President Commissioner
Hermin Hartono :		Independent Commissioner
<u>Directors</u>		
Sugiono Wiyono Sugialam :		President Director
Jason Aleksander Kardachi :		Director
Matthew Paul Richards :		Director

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
Hermin Hartono :		Chairman
Bambang Sutanto :		Member
Iwan Setiawan :		

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Seluruh anggota Komite Audit diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KA/DK-TRIO/2025 tanggal 29 Agustus 2025 dan berlaku sejak 1 September 2025 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Trikonsel Oke Tbk dengan mempertimbangkan cakupan tugas, tanggung jawab, dan persyaratan yang diwajibkan untuk pemenuhan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Sekretaris entitas induk adalah Mely.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 56 dan 78 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi entitas induk pada tanggal 30 Oktober 2025. Direksi entitas induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI, serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

All members of the Audit Committee were reappointed for the next term of office based on the Board of Commissioners' Decree No. 001/SK-KA/DK-TRIO/2025 dated August 29, 2025 and effective from September 1, 2025 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Trikonsel Oke Tbk by considering the scope of duties, responsibilities, and requirements required to fulfill POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Secretary of the parent entity is Mely.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group employed 56 and 78 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of September 30, 2025 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on October 30, 2025. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together as "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2024. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing dan interpretasi.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Number Before	Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Number Before
PSAK 1	PSAK 201
PSAK 2	PSAK 207
PSAK 3	PSAK 234
PSAK 4	PSAK 227
PSAK 5	PSAK 108
PSAK 7	PSAK 224
PSAK 8	PSAK 210
PSAK 10	PSAK 221
PSAK 13	PSAK 240
PSAK 14	PSAK 202

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of The Consolidated Financial
Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimation are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The Group have adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2024. Changes to the Group's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

c. Changes in Accounting Principles

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Judul/ Title
Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
Laporan Arus Kas/Statement of Cash Flow
Laporan Keuangan Interim/Interim Financial Reporting
Laporan Keuangan Tersendiri Separate Financial Statements
Segmen Operasi/Operating Segment
Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/Related-party Disclosure
Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/Events After the Reporting Period
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
Properti Investasi/Investment Property
Persediaan/Preparation

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Number Before	Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Number Before	Judul/ Title
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Investments in Associated Entities and Joint Ventures</i>
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ <i>Fixed Assets</i>
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ <i>Retirement Benefit Program Accounting and Reporting</i>
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ <i>Intangible Assets</i>
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combination</i>
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i>
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ <i>Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors</i>
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ <i>Loan Fees</i>
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ <i>Accounting for Loss Insurance Contracts</i>
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance Contract Accounting</i>
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ <i>Business Combination of Entities Under Common Control</i>
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ <i>Income tax</i>
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Asset Value</i>
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ <i>Financial Instruments: Presentation</i>
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ <i>Share Based Payment</i>
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ <i>Financial Instruments: Recognition and Measurement</i>
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ <i>Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets</i>
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ <i>Non-Performing Assets Held for Sale and Discontinued Operations</i>
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ <i>Financial Instruments: Disclosures</i>
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ <i>Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance</i>
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ <i>Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy</i>
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ <i>Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining</i>
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i>
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ <i>Shared Arrangements</i>
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i>
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i>
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ <i>Agriculture</i>
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ <i>Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities</i>
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i>
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ <i>Revenue from Contracts with Customers</i>
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ <i>Rent</i>
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ <i>Insurance Contract</i>
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ <i>Presentation of Sharia Financial Reports</i>
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ <i>Murabahah Accounting</i>
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ <i>Accounting Greetings</i>
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna' / <i>Istishna' Accounting</i>
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ <i>Mudharabah Accounting</i>
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ <i>Musyarakah Accounting</i>
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/Ijarah Accounting
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/Sharia Insurance Transaction Accounting
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/Accounting for Zakat and Infaq/Alms
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ <i>Sukuk Accounting</i>
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/Wa'd Accounting

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Number Before	Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Number Before	Judul/ Title
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/Waqf Accounting
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/Sharia Banking Accounting
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa/Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/Distribution of Noncash Assets to Owners
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/Hedging Net Investment in Foreign Business Activities
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/Intangible Assets – Website Costs
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/Service Concession Agreement
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/Interim Financial Reports and Impairment
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/Services Concession Agreement: Disclosure
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/Levy
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 240 : Properti Investasi/ Interpretation of the scope of PSAK 240: Investment Property
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty in Income Tax Treatment
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/Decrease in Value of Murabahah Receivables
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty in Income Tax Treatment
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik".
- Revisi PSAK No. 401, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- Revisi PSAK No. 409, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen masih dalam penelaah manajemen.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dimana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Changes in Accounting Principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 as follow:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows".
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases – Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Revised PSAK No. 401, "Presentation of Shariah Financial Statements".
- Revised PSAK No. 409, "Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah".

Effective January 1, 2025

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 117 and PSAK 109 - comparative information.
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

The above amendment is effective beginning January 1, 2025.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these adoption of amendments and improvements to PSAK on the financial statements are still under management's review.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All materials transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih entitas anak atau entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

f. Kas dan Bank

Kas dan Bank terdiri dari kas dan kas di bank, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

f. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

h. Investment in Associates (continued)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associates is the carrying amount of the investment in the associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the associates.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line and double declining method over the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimated useful lives of the assets are as follows:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ <i>Buildings and leasehold improvement</i>	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	8
Peralatan kantor/ <i>Office equipments</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8
Perlengkapan kantor/ <i>Office furniture</i>	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ <i>Straight line and double declining</i>	4 - 8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease Transactions

The Group has adopted PSAK 116: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "Operating Leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- 2) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- 3) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Transaksi Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Lease Transactions (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability.

l. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

m. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination; and (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini; dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities; and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara bersih setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan liabilitas imbalan kerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas bersih Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga bersih atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja bersih dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Employee Benefits

The Group provides employees benefits liabilities in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group for employees benefits liabilities are calculated as present value of employees benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of employees benefits liabilities is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of employees benefits liabilities included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit liabilities (asset) for the period by applying the discount rate used to measure employees benefits liabilities at the beginning of the annual period.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga bersih di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of benefit liabilities employee being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pembukuan entitas anak di Singapura diselenggarakan dalam Dolar Singapura, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset.

Expenses are recognized as income on accrual basis.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated profit or loss.

The books of accounts of Singapore subsidiaries are maintained in Singapore Dollar, which is also the functional currency of those entities. The books of accounts of subsidiaries were translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Assets and liabilities for each statement of each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- Income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

	2025	2024
	16,680	16.162
	12.934	12.318

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash banks, trade receivables, other receivable and other assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit.

Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk.

To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

Effective Interest Method ("EIR")

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE") (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 239: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR") (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 109: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 239: Financial Instruments Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain pihak ketiga, utang lain-lain pihak berelasi, utang bank, beban masih harus dibayar dan liabilitas sewa, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables from third parties, other payables from related parties, bank loans, accrued expenses, consumer finance dan lease liabilities, which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

u. Rugi Bersih per Saham

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Financial Instruments (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

u. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic loss per share amounts are calculated by dividing the total loss for the year attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

v. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosure at the related end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha (Catatan 35).

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year.

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis (Note 35).

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 116, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 33.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2t and 33.

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus, kecuali bangunan dan perbaikan sarana yang menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2i dan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material penyisihan imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2p dan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double declining and straight-line method, except building and leasehold improvement which used straight-line method basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 9.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2p and 18.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap pantas dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 7.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri atas:

	2025	2024
Kas	51.076.000	52.700.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	662.927.955	4.720.279.201
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.238.850	190.896.925
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.408.165	212.409.073
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.565.375	74.777.015
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.128.313	538.636.829
PT Bank Panin	1.502.643	5.353.500
PT Bank UOB Indonesia	-	1.404.513.619
Subtotal	745.771.301	7.146.866.163
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.833.682
PT Bank DBS Indonesia	19.183.668	25.860.816
Subtotal		
(USD 1.150 dan USD 5.983) pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024)	19.183.668	96.694.498
Jumlah bank	764.954.969	7.243.560.661
Jumlah kas dan bank	816.030.969	7.296.260.661

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation. Further details are disclosed in Notes 2g and 7.

4. CASH AND BANKS

Cash and banks consist of:

Cash	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Panin	
PT Bank UOB Indonesia	
Subtotal	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Subtotal	
(USD 1,150 and USD 5,983 in September 30, 2025 and December 31, 2024)	
Total banks	
Total cash on hand and in bank	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh entitas induk, tetapi tidak terdapat batasan atas pemakaian saldo Kas dan bank (Catatan 13). Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS (continued)

Cash and banks as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company but there is no limitation of the usage on Cash and banks (Note 13). As of September 30, 2025 and December 31 2024, there are no placement of cash and banks to related parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 akun ini merupakan piutang usaha setelah dikurangi penyisihan cadangan penurunan nilai dari pihak ketiga sebagai pelanggan Grup atas penjualan persediaan masing-masing Rp 3.120.465.688 dan Rp 7.082.407.360.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, these accounts are accounts receivable after deducting the allowance for impairment reserves from third parties as customers of the Group for inventory sales of Rp3,120,465,688 and Rp 7,082,407,360 respectively.

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan dan PT Globe Kita Terang Tbk, entitas anak (Catatan 13).

Trade receivables as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and Globe Kita Terang Tbk, subsidiary (Note 13).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	454.882.633	4.884.333.278	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.853.085.349	1.196.521.666	1 - 30 days
31 - 60 hari	132.543.031	376.237.649	31 - 60 days
61 - 90 hari	101.490.076	41.837.359	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	841.128.981	846.141.791	More than 90 days
Subtotal	3.383.130.071	7.345.071.743	Subtotal
Pencadangan tahun berjalan	(262.664.383)	(262.664.383)	Allowance during the year
Jumlah	3.120.465.688	7.082.407.360	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut :

The mutation of the reserve for impairment losses on accounts receivable by the Group is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	262.664.383	325.664.383	Beginning balance of the year
Pencadangan (pemulihan) tahun berjalan	-	(63.000.000)	Allowance (recovery) during the year
Saldo akhir tahun	262.664.383	262.664.383	Ending balance of the year

Berdasarkan telaah atas piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang muncul akibat penurunan nilai piutang usaha.

Based on review of trade receivables each customer at the end of year, the management of the Company believe that the allowance for impairment losses of trade receivables has sufficient to cover losses possibility that might be arise from impairment of trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Seluruh piutang lain-lain dalam denominasi mata uang Rupiah.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

All other receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain Grup masing-masing sebesar Rp373.086.525 dan Rp444.085.656, merupakan tagihan potongan pembelian, insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's other receivables amounting to Rp Rp373,086,525 and Rp444,085,656, respectively, represent invoices for discounts on purchases, incentives, support / promotional programs and others.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat sepenuhnya tertagih.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2025
Telepon selular	28.031.650.533
Mesin dan biji kopi	1.279.241.441
Aksesoris	857.597.939
Kartu perdana dan voucher isi ulang	467.866.684
Lain-lain	66.549.124
Jumlah	30.702.905.721
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(6.154.917.139)
Bersih	24.547.988.582

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	6.154.917.139
Pencadangan tahun berjalan (Catatan 29)	-
Saldo akhir tahun	6.154.917.139

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 345.359.457.824 dan Rp 667.215.411.972 (Catatan 25).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 13).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 51.487.200.000 dan Rp 51.487.200.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian persediaan dan titipan pembelian persediaan untuk dijual masing-masing sebesar Rp 2.932.341.991 dan Rp 1.326.952.652.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group did not provide any allowance for impairment losses of receivables, as the management believes that all other receivables are fully collectible.

7. INVENTORIES

Inventories consists of:

2024	
30.860.274.288	Cellular phone
778.146.659	Machine and coffee beans
2.943.932.910	Accessories
9.401.437	Starterpack and reload vouchers
4.038.080.926	Others
38.629.836.220	Total
(6.154.917.139)	Less allowance for impairment losses
32.474.919.081	Net

The changes of allowance for impairment losses in value of inventories is as follows:

2024	
889.120.602	<i>Beginning balance of the year</i>
265.796.537	<i>Allowance during the year (Note 29)</i>
154.917.139	<i>Ending balance of the year</i>

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" in 2025 dan 2024 amounted to Rp 345,359,457,824 and Rp 667,215,411,972 respectively (Note 25).

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 13).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories and fixed assets (Note 9) owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amounted to Rp 51,487,200,000 and Rp 51,487,200,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. ADVANCES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents advances for purchase of inventories represent deposits for purchase of inventories for sale amounting to Rp 2,932,341,991 and Rp 1,326,952,652, respectively.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets are as follows:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir
Harga Perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	11.377.763.612				Building and leasehold improvements
Kendaraan	5.117.479.445				Vehicles
Peralatan kantor	84.031.922.918	74.070.516			Office equipment
Perlengkapan kantor	59.099.771.157		(950.000)		Office furniture
Total harga perolehan	159.626.937.132	74.070.516	(950.000)	-	159.701.957.648
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	9.520.227.174	409.416.122			Building and leasehold improvements
Kendaraan	4.743.070.663	36.233.110			Vehicles
Peralatan kantor	83.972.065.603	27.135.258			Office equipment
Perlengkapan kantor	58.860.258.375	40.356.280	(950.000)		Office furniture
Total akumulasi penyusutan	157.095.621.815	513.140.770	(950.000)	-	157.609.712.585
Nilai Buku	2.531.315.317				Book Value
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir
Harga Perolehan					Acquisition cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	11.377.763.612	-	-	-	Building and leasehold improvements
Kendaraan	4.816.553.960	386.486.485	85.561.000	-	Vehicles
Peralatan kantor	84.002.064.508	20.868.410	-	-	Office equipment
Perlengkapan kantor	59.099.771.157	5.000.000	-	-	Office furniture
Total harga perolehan	160.291.143.237	421.354.895	85.561.000	-	160.984.977.132
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	8.974.338.993	545.888.181	-	-	Building and leasehold improvements
Kendaraan	4.816.553.960	12.077.703	85.561.000	-	Vehicles
Peralatan kantor	83.090.719.157	81.346.446	-	-	Office equipment
Perlengkapan kantor	58.740.314.683	119.943.692	-	-	Office furniture
Total akumulasi penyusutan	156.421.926.793	759.256.022	85.561.000	-	157.095.621.815
Nilai Buku	2.869.216.444				Book Value

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp513.140.770 dan Rp 759.256.022 (Catatan 27).

In September 30, 2025 and December 31, 2024, depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under general and administrative expenses amounting to Rp513,140,770 and Rp 759,256,022, respectively (Note 27).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Hasil penjualan aset tetap	1.300.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 29)	1.300.000

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Sinarmas, pihak ketiga, terhadap risiko banjir, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 51.487.200.000 dan Rp 51.487.200.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

10. ASET HAK GUNA

Rincian dan mutasi atas aset hak guna adalah sebagai berikut:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir
Harga Perolehan					Acquisition cost
Toko dan bangunan	38.920.064.179	-	-	-	38.920.064.179 Outlet and building
Total harga perolehan	38.920.064.179	-	-	-	38.920.064.179 Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Toko dan bangunan	15.619.628.308	7.097.458.293	-	-	22.717.086.601 Outlet and building
Total akumulasi penyusutan	15.619.628.308	7.097.458.293	-	-	22.717.086.601 Total accumulated depreciation
Nilai Buku	23.300.435.871				16.202.977.578 Book Value
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir
Harga Perolehan					Acquisition cost
Toko dan bangunan	28.885.428.310	10.034.635.869	-	-	38.920.064.179 Outlet and building
Total biaya perolehan	28.885.428.310	10.034.635.869	-	-	38.920.064.179 Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Toko dan bangunan	4.825.117.096	10.794.511.212	-	-	15.619.628.308 Outlet and building
Total akumulasi penyusutan	4.825.117.096	10.794.511.212	-	-	15.619.628.308 Total accumulated depreciation
Nilai Buku	24.060.311.214				23.300.435.871 Book Value

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale fixed assets for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
Proceeds from sale of fixed assets	38.000.000	
Book value of fixed assets sold	-	
Gain on sale of fixed assets (Note 29)	38.000.000	

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 years, until 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, inventories (Note 7) and fixed assets owned by the Group are covered from PT Asuransi Sinarmas, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amounted to Rp 51,487,200,000 and Rp 51,487,200,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Group's property and equipment are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the property and equipment for impairment as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

10. RIGHT -OF-USE ASSET

Details and movements of use rights assets are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Grup menyewa toko dan bangunan. Masa sewa berkisar antara 2-3 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 19).

10. RIGHT OF USE (continued)

The Group leases outlet and building. The lease term range from 2-3 years. The lease contract meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liability (Note 19).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., entitas asosiasi, pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700	Cost
Dikurangi akumulasi bagian laba bersih			Less accumulated share in net earnings
Entitas Asosiasi:			from Associate:
Saldo awal	5.505.771.317	5.249.879.792	Beginning balance
Bagian atas rugi bersih	-	(44.920.413)	Share in net loss
Penyesuaian selisih kurs dan bagian			Adjustments for foreign exchange
nilai aset bersih entitas asosiasi	-	300.811.938	differences and the share of net asset
Nilai tercatat investasi pada			
Entitas Asosiasi dengan metode			Carrying value of investment in
ekuitas	5.543.859.017	5.543.859.017	Associate using equity method

Pada tanggal 11 Maret 2013, Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD 10.000 berasal dari Perusahaan dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD 4.900 dan SGD 5.100.

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD 10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. amounting to SGD 4,900 and SGD 5,100, respectively.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. sudah tidak melakukan kegiatan operasional.

In September 30, 2025 and December 31, 2024, there is no operational activity performed by Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.

Ringkasan informasi keuangan Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

The summarized financial information for Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., are as follows:

	2025	2024	
Total asset	11.311.024.186	11.311.024.186	Total assets
Total liabilitas	90.523.362	90.523.362	Total liabilities
Laba (rugi) bersih	91.674.312	91.674.312	Net income (loss)

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Uang jaminan	5.583.557.823	5.239.586.643	Deposit
Aset pengampunan pajak – bersih	115.830.000	359.370.000	Tax amnesty assets - net
Lainya	1.335.523.700	1.563.007.834	Others
Jumlah	7.034.911.523	7.161.964.477	Total

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dengan menggunakan uang jaminan sebagai jaminan atas perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

The Group entered into several shop and building rental agreements using security deposits as security for these agreements. These agreements can be renewed upon the end of the lease term by mutual agreement of both parties.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	460.282.211.452
<i>Tranche A</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	247.901.890.597
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	54.168.342.958
<i>Tranche B</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	813.385.017.863
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	157.204.225.353
Jumlah	1.732.941.688.223
Dikurangi bagian jangka panjang	(956.833.873.499)
Bagian Jangka Pendek	776.107.814.724

Entitas Anak

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Kredit Modal Kerja Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, GKT telah membayar utang bank sebesar Rp 750.000.000.

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Addendum X Dalam Rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 144.282.221.452 dan Rp 156.282.211.452.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, GKT menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Addendum XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 9 September 2016. Berdasarkan perjanjian ini, GKT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp 316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 316.000.000.000.

13. BANK LOANS

This account consists of:

	2024	
		Rupiah
	469.282.211.452	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		<i>Tranche A</i>
	265.751.890.597	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	57.688.342.958	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		<i>Tranche B</i>
	813.385.017.863	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	157.204.208.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	1.763.311.670.870	Total
	(962.729.014.596)	Less long-term portion
	800.582.656.274	Short-term portion

The Subsidiaries

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Working Capital Revolving I

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, GKT has paid bank loans amounting to Rp 750,000,000.

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum X for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dated September 9, 2016. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp 179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 144,282,221,452 and Rp 156,282,211,452, respectively.

Working Capital Revolving II

On February 23, 2011, GKT entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in Addendum XI for Restructuring of Working Capital Loan dated September 9, 2016. Based on the agreement, GKT obtained facility with a maximum credit amount of Rp 316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of September 30, 2025 and December 31 2024, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp 316,000,000,000, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2016, GKT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2019	Rp	4.473.900.000
Tahun 2020	Rp	12.527.000.000
Tahun 2021	Rp	18.790.500.000
Tahun 2022	Rp	25.054.000.000
Tahun 2023	Rp	28.633.200.000
Tahun 2024	Rp	44.739.300.000
Tahun 2025	Rp	44.739.311.452

Jumlah **Rp 178.957.211.452**

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2019	Rp	7.900.000.000
Tahun 2020	Rp	22.120.000.000
Tahun 2021	Rp	33.180.000.000
Tahun 2022	Rp	44.240.000.000
Tahun 2023	Rp	50.560.000.000
Tahun 2024	Rp	79.000.000.000
Tahun 2025	Rp	79.000.000.000

Jumlah **Rp 316.000.000.000**

Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Berdasarkan Addendum X dan XI dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal, kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp 534.500.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

On September 6, 2016, GKT had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Working Capital Loan Revolving II

Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

The X and XI Addendum for Restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011 was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

Based on the X and XI Addendum for Restructuring of Working Capital Loan both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

1. Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000.
2. Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp 534,500,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

GKT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit yang ada di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerja sama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp 200 juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, *cessie*, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian kerja sama operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.

GKT telah memenuhi persyaratan terkait sebagaimana diwajibkan dalam perjanjian kredit di atas.

Selama tahun 2025 dan 2024, GKT telah membayar angsuran Kredit Modal Kerja Revolving I masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 12.000.000.000. Jumlah pembayaran ini belum memenuhi jadwal angsuran pokok Kredit Modal Kerja Revolving I dan Kredit Modal Kerja Revolving II yang disyaratkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

Berdasarkan pada Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dan No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri berhak menagih seluruh utang Perusahaan pada tahun berjalan apabila Perusahaan gagal memenuhi jadwal pembayaran angsuran.

13. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

GKT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Making changes to the Articles of Association including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repaying debts owed to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Getting a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp 200 million;
- Transfer or discharge the debt to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, *cessie*, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.
- Act as a guarantor of debt

GKT has complied with the relevant covenants as required under the credit agreements mentioned above.

During 2025 and 2024, GKT has paid the installment of Working Capital Loan Revolving I amounting to Rp 9,000,000,000 and Rp 12,000,000,000, respectively. These amount have yet to satisfy the schedule of principal installments of both Working Capital Loan Revolving I and Working Capital Loan Revolving II as stated in the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011.

According to the Restructuring Agreement of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 and No. CRO.JTH/0212/PK-KMK/2011, Mandiri has the right to collect all debt of the Company during the year if the Company failed to satisfy the installments schedule.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2019, GKT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat permohonan No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp 605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 pada tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman BNI telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 324.000.000.000 dan *Tranche B* sebesar Rp 756.000.000.000 (Catatan 36).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 247.901.890.597 dan Rp 265.751.890.597 dan *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 813.385.017.863.

Utang bank BNI dijamin dengan kas dan bank, piutang usaha, dan persediaan (Catatan 4, 5 dan 7).

Penambahan yang terjadi di tahun 2019 disebabkan karena porsi utang bank BNI sudah tidak dicatat didalam kelompok pembiayaan (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

13. BANK LOANS (continued)

PT Globe Kita Terang Tbk (GKT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Working Capital Revolving II (continued)

On July 4, 2019, GKT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through an application letter No. GLOB/CORSEC/01/VII/2019, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with BNI to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with BNI to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp 605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 on June 22, 2017, BNI's loan balance was restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounting to Rp 324,000,000,000 and *Tranche B* amounting to Rp 756,000,000,000 (Note 36).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the above credit facilities divided into *Tranche A* amounted to Rp 247,901,890,597 and Rp 265,751,890,597, respectively and *Tranche B* amounted to Rp 813,385,017,863, respectively.

Bank loan from BNI are secured by cash and banks, trade receivables, and inventories (Notes 4,5 and 7).

The additions that occurred in 2019 were because the portion of BNI bank debt was not recorded in the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan *Citicorp International Limited* sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari *Tranche A* yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 1.065.000.000.000 dan *Tranche B* yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman *Tranche B* telah dilunasi pada tanggal 30 September 2015.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp 975.000.000.000.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *facility agent* menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia.

Pada tanggal 10 Maret 2015, seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Perusahaan dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp 875.000.000.000.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, saldo pinjaman *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* telah direstrukturisasi pada tanggal 1 Januari 2017 menjadi *Tranche A* sebesar Rp 262.007.042.254 dan *Tranche B* sebesar Rp 611.349.765.259 (Catatan 36).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas dibagi menjadi *Tranche A* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 54.168.342.958 dan Rp 57.688.342.958. *Tranche B* dengan saldo masing-masing sebesar Rp 157.204.208.000.

Pada tahun 2019 saldo kelompok pembiayaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk seluruhnya merupakan utang terhadap Bank Mandiri. Sedangkan bank BNI dan BCA sudah tidak termasuk didalam PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Utang bank ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 5 dan 7).

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with *Citicorp International Limited* as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a *Tranche A* Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp 1,065,000,000,000 and *Tranche B* which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 years and is renewable for a further period of 2 years.

Tranche B Facility has been repaid on September 30, 2015.

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 years with maximum credit limit of Rp 975,000,000,000.

On March 6, 2015, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk facility agent signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law.

On March 10, 2015, loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp 875,000,000,000.

Based on the PKPU decision which was carried out through the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized by the Notary Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated 22 June 2017, the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk loan balance was restructured on January 1, 2017 into *Tranche A* amounting to Rp 262,007,042,254 and *Tranche B* amounting to Rp 611,349,765,259 (Note 36).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the above credit facilities is divided into *Tranche A* with balances of Rp 54,168,342,958 and Rp 57,688,342,958, respectively. *Tranche B* with balances of Rp 157,204,208,000 respectively.

In 2019, the balance of the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was entirely a debt to Bank Mandiri. Meanwhile, BNI and BCA banks are not included in the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

These bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 5 and 7).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan surat No. 0479/L/RPK/2022 tanggal 10 Maret 2022 bank BCA telah melakukan penghapusan atas seluruh utang Perusahaan dan menghentikan segala usaha penagihan atas utang tersebut baik cicilan maupun bunga terutang.

Peralihan Utang Bank

Pada tanggal 30 Januari 2020, seluruh bank asing membuat transfer *certificate* yang berisi pengalihan jumlah utang Perusahaan di masing-masing bank kepada PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). Pada tanggal 12 Mei 2020 seluruh proses pengalihan telah selesai dilakukan, dengan telah diberikannya konfirmasi terakhir dari Madison Pacific Trust Limited selaku Agent.

Adapun nilai pada setiap *transfer certificate* tersebut adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency	
	USD	IDR
Kreditur awal		
PT Bank ANZ Indonesia	-	54.311.731.467
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	123.551.788.449
Standard Chartered Bank, Singapura	4.544.574	-
Standard Chartered Bank, Singapura	10.500.000	-
Deutsche Bank AG, Jakarta	-	70.914.560.519
Deutsche Bank Singapore	6.812.032	-

Sehingga dengan selesainya proses pengalihan tersebut maka selanjutnya SPP merupakan kreditor dari Perusahaan menggantikan bank asing.

Sesuai dengan keputusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (Catatan 36), seluruh utang bank milik Perusahaan telah direstrukturisasi dan diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tranche A	Grace Period
Tahun 2017	15%
Tahun 2018	2%
Tahun 2019	3%
Tahun 2020	10%
Tahun 2021	15%
Tahun 2022	55%
Jumlah	100%
Tranche B	
Tahun 2024	2,5%
Tahun 2025	2,5%
Tahun 2026	5%
Tahun 2027	5%
Tahun 2028	85%
Jumlah	100%

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the letter No. 0479/L/RPK/2022 on March 10, 2022 BCA has eliminated all of the Company's debts and stopped all collection efforts on these debts, both installments and interest owed.

Transfer of Bank Loan

On January 30, 2020, all foreign banks made a transfer certificate containing the transfer of the total debt of the parent entity in each bank to PT Sukses Perdana Prima ("SPP"). on May 12, 2020 the entire transfer process has been completed, with the last confirmation from Madison Pacific Trust Limited as Agent.

The values for each transfer certificate are as follows:

Initial creditors
PT Bank ANZ Indonesia
S standard Chartered Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura
Standard Chartered Bank, Singapura
Deutsche Bank AG, Jakarta
Deutsche Bank Singapore

So that with the completion of the transfer process, then SPP is the creditor of the parent entity replacing the foreign bank.

Based on the Temporary Suspension of Debt Payment (Note 36), all of the Company's bank loans has been restructured and is repaid with the following schedule of principal installments:

Tranche A
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023

Total

Tranche B
Year 2024
Year 2025
Year 2026
Year 2027
Year 2028

Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Peralihan Utang Bank (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan memiliki pokok pinjaman *Tranche A* sebesar Rp 302.070.233.555 dan bunga yang telah jatuh tempo sebesar Rp 49.860.444.026. Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan telah mengajukan rencana restrukturisasi atas utang bank tersebut (Catatan 36).

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Tranche A</i>	8,5%	8,5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Tranche B</i>	5%	5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>

13. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Transfer of Bank Loan (continued)

As of September 30, 2025, the Company has outstanding principal of *Tranche A* loan amounting to Rp 302,070,233,555 and overdue interest amounting to Rp 49,860,444,026. On April 24, 2019, the Company has submitted a restructuring plan for the bank loan (Note 36).

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

	2025	2024
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Tranche A</i>	8,5%	8,5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5%	5%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Tranche B</i>	5%	5%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>	Suku bunga Bank Indonesia atau 6,5% per tahun (mana lebih rendah)/ <i>Lower of Bank Indonesia Interest of rate or 6,5% p.a</i>

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	118.471.950.921
PT Samsung Electronics Indonesia	31.102.049.037	11.860.018.351
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	17.532.571.921
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Karunia Berlian Makmur	2.055.037.968	2.055.037.968
PT Kopiku Indonesia	1.551.208.158	1.253.499.394
PT Indosat Tbk	811.998.600	811.998.600
PT World Innovative Telecommunication	807.698.548	1.147.264.000
PT Telekomunikasi Selular	317.688.491	723.909.753
PT Lenovo Indonesia	290.000.000	450.000.000
PT XL Axiata Tbk	157.582.668	157.582.668
Lain-lain	265.348.180.700	259.969.364.404

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024
Third parties		
Rupiah		
PT Surya Citra Multimedia	118.471.950.921	11.860.018.351
PT Samsung Electronics Indonesia	31.102.049.037	17.532.571.921
PT Jaringan Komunikasi Semesta	17.532.571.921	2.700.000.000
PT Huawei Tech. Investment	2.700.000.000	2.700.000.000
PT Xiaomi Singapore	2.700.000.000	2.055.037.968
PT Karunia Berlian Makmur	2.055.037.968	1.253.499.394
PT Kopiku Indonesia	1.551.208.158	811.998.600
PT Indosat Tbk	811.998.600	807.698.548
PT World Innovative Telecommunication	807.698.548	723.909.753
PT Telekomunikasi Selular	317.688.491	450.000.000
PT Lenovo Indonesia	290.000.000	157.582.668
PT XL Axiata Tbk	157.582.668	265.348.180.700
Others	265.348.180.700	259.969.364.404

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	2025
Pihak ketiga (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura	
(USD7.929.579 pada	
30 September 2025 dan	
31 Desember 2024	132.265.377.720
PT HTC Indonesia	
(USD41.835 pada	
30 September 2025 dan	
31 Desember 2024	697.807.800
Lain-lain, masing-masing di bawah	
Rp 1 miliar (USD89.581 pada	
30 September 2025 dan	
31 Desember 2024	1.494.212.557
Total pihak ketiga	578.303.365.089
Pihak berelasi (Catatan 31)	76.583.615.980
Total utang usaha	654.886.981.069
Dikurangi bagian jangka panjang	-
Bagian jangka pendek	654.886.981.069

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, saldo utang usaha pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 191.570.218.083 telah dikonversi ke modal saham seri A sebesar Rp 63.241.989.400 (Catatan 20) dan selisih sebesar Rp 128.328.228.683 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 21).

Klasifikasi utang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (Catatan 36):

Pihak ketiga/Third parties	
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	
Pihak ketiga/Third parties	
Pihak berelasi (Catatan 30a)/Related parties (Note 30a)	

14. TRADE PAYABLES (continued)

	2024	
Third parties (continued)		
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd.,		
Singapore (USD7,929,579		
in September 30, 2025		
and December 31, 2024)	128.157.855.798	
PT HTC Indonesia		
(USD41.835		
in September 30, 2025		
and December 31, 2024)	676.137.270	
Others, each below of		
Rp 1 billion (USD89,581		
in September 30, 2025		
and December 31, 2024)	1.447.809.553	
Total third parties	550.115.000.601	
Related party (Note 31)	80.387.116.010	
Total trade payables	630.502.116.611	
Less long-term portion	-	
Short-term portion	630.502.116.611	

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, trade payables as of September 30, 2017 amounted to Rp 191,570,218,083 has been converted into share capital series A amounted to Rp 63,241,989,400 (Note 20) and the difference amounted to Rp 128,328,228,683 has been recorded as part of additional paid-in capital (Note 21).

Classification of trade payables as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows (Note 36):

	2025	
Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than in 1 year	Total/ Total
578.303.365.089		578.303.365.089
76.583.615.980		76.583.615.980
654.886.981.069	-	654.886.981.069
	2024	
Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Due in 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Due more than in 1 year	Total/ Total
550.115.000.601		550.115.000.601
80.387.116.010		80.387.116.010
630.502.116.611	-	630.502.116.611

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan Desember 2024,
analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	5.104.907.636
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	7.071.698.051
31 - 60 hari	17.489.805.629
61 - 90 hari	13.249.822.408
Lebih dari 90 hari	611.970.747.345
Total	654.886.981.069

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di
atas.

14. TRADE PAYABLES (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the
aging analysis of the above trade payables are as follows:

2024	
16.536.325.300	Not yet due
	Overdue:
7.342.977.092	1 - 30 days
545.582.430	31 - 60 days
4.844.754.958	61 - 90 days
601.232.476.831	More than 90 days
630.502.116.611	Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there
were no collaterals provided by the Group to trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT FTI Consulting Indonesia	14.736.246.223
Borrelli Walsh Limited	5.815.000.000
Hogan Lovells Lee And Lee	4.239.912.244
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	4.126.813.774
O' Melveny & Myers Llp	3.065.457.609
PT Ibs.	2.540.881.440
FTI Consulting (Singapore) Pte. Ltd.	1.311.000.000
Lain-lain	29.083.928.544
Jumlah	64.919.239.834

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

2024	
14.736.246.223	PT FTI Consulting Indonesia
5.815.000.000	Borrelli Walsh Limited
4.239.912.244	Hogan Lovells Lee And Lee
4.126.813.774	Hadiputranto, Hadinoto & Partners
3.065.457.609	O' Melveny & Myers Llp
2.540.881.440	PT Ibs.
1.311.000.000	FTI Consulting (Singapore) Pte. Ltd.
28.772.111.641	Others
64.607.422.931	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	346.712.927
Pasal 4 (2)	6.480.000
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	37.896.908
Pajak Penghasilan 21	21.398.205
Pasal 25/29	300.890.708
Pasal 23	125.987.211
Pasal 22	162.149
Jumlah	839.328.107

16. TAXATION

a. Prepaid tax

2024	
277.834.576	The Company
-	Value Added Tax
	Article 4 (2)
33.440.961	Subsidiaries
9.541.980	Value Added Tax
-	Income taxes Article 21
-	Article 25
-	Article 23
-	Article 22
320.817.517	Total

b. Utang pajak

	2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 29 - 2022	22.766.880.001
Pasal 26	4.733.465
Pasal 23	901.802
Pasal 4 (2)	198.950
Pasal 21	-

b. Taxes payable

2024	
	<i>The Company</i>
	<i>Income Taxes:</i>
22.766.880.001	<i>Article 29 - 2022</i>
-	<i>Article 26</i>
3.230.000	<i>Article 23</i>
198.949	<i>Article 4 (2)</i>
10.129.248	<i>Article 21</i>

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

	2025
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	4.780.281.521
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	216.861.470
Pasal 21	6.883.582
Pasal 23	8.722.030
Pasal 25	-
Pasal 26	-
Pasal 29	528.276.908
Surat Ketetapan Pajak	1.409.681.207
Jumlah	29.723.420.936

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2025
Beban pajak kini	(537.563.568)
Beban pajak tangguhan	-
Jumlah beban pajak penghasilan	(537.563.568)

d. Pajak penghasilan – kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(38.712.367.246)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	3.133.268.550
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(35.579.098.696)
Beda tetap:	
Laba entitas asosiasi	-
Pendapatan bunga	(18.899)
Jamuan dan sumbangan	-
Beban lainnya	17.761.357.146
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan	(17.817.760.449)
Laba (rugi) fiskal - Perusahaan (dibulatkan)	(17.817.760.000)
Akumulasi rugi fiskal	(17.817.760.000)

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

	2024	Subsidiaries
	3.045.401.597	Value Added Tax
		Income Taxes:
	193.922.220	Article 4 (2)
	28.160.376	Article 21
	36.149.654	Article 23
	66.425.668	Article 25
	37.088.343	Article 26
	1.300.009.784	Article 29
	1.679.798.247	Tax Assessments
Total	29.167.394.087	

c. Income tax benefit (expenses)

	2024	
	-	Current tax expenses
	-	Deferred tax expenses
Total income tax expense	-	

d. Income tax – current

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2024	
	(19.313.444.251)	Income (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other profit or loss and other comprehensive income
	1.318.135.257	Subsidiaries gain (loss) before income tax expenses
	(17.995.308.994)	Income (loss) before income expenses of the Company
	(8.222.867.671)	Permanent differences:
	(65.713)	Net loss of Associates
	3.184.000	Interest Income
	25.085.148.063	Representation and donation
	(1.129.912.315)	Other Expenses
	(1.129.912.000)	Fiscal income (loss) - the Company
	(1.129.912.000)	Fiscal loss - the company (rounding)
Accumulated fiscal losses	(1.129.912.000)	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan – kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	(537.563.568)	(1.706.684.410)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	(537.563.568)	(1.706.684.410)	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	-	(406.674.626)	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	-	1.300.009.784	Income tax payable
Jumlah utang pajak Penghasilan	-	1.300.009.784	Total income tax payable

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2025 dan 2024 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(38.712.367.246)	(19.313.444.251)	Net gain (loss) before income tax expenses
Laba (rugi) bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	3.133.268.550	1.318.135.257	Net gain (loss) of Subsidiaries before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(35.579.098.696)	(17.995.308.994)	Loss before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(7.827.401.713)	(3.958.987.979)	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	43.406.500.409	(12.906.428.700)	Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	17.761.338.247	16.865.396.679	Tax effect of the company's permanent differences
Total beban pajak penghasilan	-	-	Total income tax expenses
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	The Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

16. TAXATION (continued)

d. Income tax – current (continued)

Calculation of current income tax expense and income tax payable for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

d. Income tax - current (continued)

The 2025 and 2024 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

e. Deferred Tax

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Penyesuaian Tarif Pajak/ Tax Rate Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets the Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	857.105.355	-	-	-	857.105.355
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-
Aset tetap	-	-	-	-	-
Perbedaan saat translasi	(6.160.738.322)	-	-	-	(6.160.738.322)
Total liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(5.303.632.967)	-	-	-	(5.303.632.967)
Total liabilitas pajak tangguhan entitas anak	1.207.847.162	-	-	-	1.207.847.162
Total liabilitas pajak tangguhan – bersih	(4.095.785.805)	-	-	-	(4.095.785.805)
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Penyesuaian Tarif Pajak/ Tax Rate Adjustment	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax assets the Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	833.482.221	68.255.384	-	(44.632.250)	857.105.355
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	807.784.125	-	(807.784.125)	-	-
Aset tetap	347.856.968	-	(347.856.968)	-	-
Perbedaan saat translasi	(6.160.738.322)	-	-	-	(6.160.738.322)
Total liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(4.171.615.008)	68.255.384	(1.155.641.093)	(44.632.250)	(5.303.632.967)
Total liabilitas pajak tangguhan entitas anak	818.455.112	333.265.145	-	56.126.905	1.207.847.162
Total liabilitas pajak tangguhan - bersih	(3.353.159.896)	401.520.529	(1.155.641.093)	11.494.655	(4.095.785.805)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Surat Ketetapan Pajak

Trio Distribusi (TD)

Pada tanggal 28 Februari 2024 dan 23 Desember 2024, Perusahaan menerima SKP Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.083.715.009 dan Rp 680.440.038 sehingga jumlah kurang bayar pajak Perusahaan sebesar Rp 950.839.186.

Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Perusahaan masih dalam proses permohonan atau penghapusan sanksi administrasi pajak. Perusahaan melakukan pembayaran cicilan atas SKPKB 2019 tersebut sebesar Rp 754.255.991.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGKT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

g. Tax Assessment Letters

Trio Distribusi (TD)

On February 28, 2024 and December 23, 2024, the Company received SKP for underpayment (SKPKB) for the period December 2019 and 2020 amounting to Rp 1,083,715,009 and Rp 680,440,038, respectively, so that the total underpayments of the Company's taxes amounted to Rp 950,839,186.

As of September 30, 2025, the Company is still in the process of applying for or eliminating tax administration sanctions. The Company will make installment payments for the SKPKB 2019 in the amount of Rp 754,255,991.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bunga utang bank	474.115.287.747
Estimasi biaya dan denda	268.087.582.632
Jasa tenaga ahli	23.922.997.338
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	113.166.784.287
Subtotal	879.292.652.004
Dikurangi :	
bagian jangka panjang - beban dan denda bunga utang bank	(166.787.344.721)
Estimasi biaya dan denda	(108.169.229.155)
Subtotal	(274.956.573.876)
Bagian jangka pendek	604.336.078.128

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
Bunga utang bank	418.739.032.666	Interest on bank loan
Estimasi biaya dan denda	328.978.426.226	Estimated costs and penalties
Jasa tenaga ahli	22.122.997.338	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	80.186.906.520	Others (each below Rp 200 millions)
Subtotal	850.027.362.750	Subtotal
Dikurangi :		Less :
bagian jangka panjang - beban dan denda bunga utang bank	(166.787.344.721)	long-term share - bank debt interest charges and penalties
Estimasi biaya dan denda	(108.169.229.155)	Estimated costs and penalties
Subtotal	(274.956.573.876)	Subtotal
Bagian jangka pendek	575.070.788.874	Short-term portion

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Indonesia peraturan ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang Grup ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Februari 2025 dan 6 Februari 2024.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat suku bunga tahunan diskonto	6,92%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%
Tingkat kematian	TMI-IV 2019
Usia pensiun	Unisex
	55 Tahun/Years
	Projected Unit
	Credit
Metode	
Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:	

	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja Karyawan	9.346.147.811

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Beban jasa kini	1.483.429.747
Beban bunga	364.663.560
Jumlah	1.848.093.307

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	52.248.431
Jumlah keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	52.248.431

18. EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with the Indonesian labor regulation Law No. 13 year 2003, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

The Group's liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2024 and 2023, were determined based on actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus & Amran, an independent actuary, based on its reports dated February 5, 2025 and February 6, 2024, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

	2023	
Tingkat suku bunga tahunan diskonto	6,40%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	Annual increase salary rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	
Usia pensiun	Unisex	Mortality rate
	55 Tahun/Years	Retirement age
	Projected Unit	
	Credit	Method

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja Karyawan	7.445.806.073	Present value of benefit obligations

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2023	
Beban jasa kini	1.241.543.933	Current service cost
Beban bunga	403.133.658	Interest expenses
Jumlah	1.644.677.591	Total

The details of employees' benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(420.523.355)	Actuarial loss (gain) from: Adjustment based on experience liabilities program
Jumlah keuntungan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(420.523.355)	Total gain recognized in other comprehensive income

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	7.445.806.073	6.221.651.837
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	1.848.093.307	1.644.677.591
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	52.248.431	(420.523.355)
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	9.346.147.811	7.445.806.073

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.346.147.811	7.445.806.073
Defisit	9.346.147.811	7.445.806.073
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	52.248.431	(420.523.355)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan asumsi/Increase in assumption	Penurunan asumsi/Decrease in assumption
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto 1%	9.017.148.156	9.708.711.930
Tingkat kenaikan gaji 1%	9.722.902.707	8.998.779.545

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari 1 tahun	2.916.937.323
Antara 1 - 2 tahun	108.848.434
Antara 2 - 5 tahun	5.799.007.723
Di atas 5 tahun	31.713.872.519
Jumlah	40.538.665.999

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes of the estimated liabilities for employee benefits for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 27)
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Estimated employee benefit liabilities

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 periods of employee benefits:

Present value of benefit obligations
Deficit
Estimated employee benefit liabilities

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2024 to changes in the principal assumptions are as follows:

Discount rate assumptions
Discount rate 1%
Salary increase rate 1%

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2024 is as follows:

Less than 1 years
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Over 5 years
Total

19. LIABILITAS SEWA

Rincian atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2024
Liabilitas sewa	14.127.622.903	22.714.543.528
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.989.823.110)	(12.338.688.073)
Liabilitas sewa jangka panjang	5.137.799.793	10.375.855.455

19. LEASE LIABILITY

The details of the lease liabilities are as follows:

Lease liability:
Current maturity
Non-current lease liability

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
Seri A			
Glas Trust (Singapore) Ltd. (dahulu Watiga Trust Ltd)	6.640.600.956	25,53%	664.060.095.600
UOB Kay Hian Private Limited	3.372.249.347	12,97%	337.224.934.700
Polaris Ltd.	2.136.744.500	8,22%	213.674.450.000
PT Sukses Perdana Prima	362.533.783	1,39%	36.253.378.300
Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)	1.282.506.660	4,93%	128.250.666.000
Subtotal	13.794.635.246	53,04%	1.379.463.524.600
Seri B			
PT Sukses Perdana Prima	9.586.102.459	36,86%	479.305.122.950
PT Tigadari Fiesta	2.259.227.224	8,69%	112.961.361.200
Escomindo Pte., Ltd., Singapura	367.529.716	1,41%	18.376.485.800
Subtotal	12.212.859.399	46,96%	610.642.969.950
Total modal ditempatkan dan disetor penuh	26.007.494.645	100,00%	1.990.106.494.550

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholding of the parent entity as of September 30, 2025 and December 31, 2024 based on reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, is as follows:

Series A	
Glas Trust (Singapore) Ltd. (formerly Watiga Trust Ltd)	
UOB Kay Hian Private Limited	
Polaris Ltd.	
PT Sukses Perdana Prima	
Public and others (ownership less than 5%)	
Subtotal	
Series B	
PT Sukses Perdana Prima	
PT Tigadari Fiesta	
Escomindo Pte., Ltd., Singapore	
Subtotal	
Total issued and fully paid share capital	

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024,
rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2025	2024
Agio atas saham terkait dengan:		
Penawaran umum perdana		
entitas induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000
Penawaran umum terbatas I		
pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000
Konversi saham		
Utang bank (Catatan 13)		
PT Sukses Perdana Prima	343.938.091.167	343.938.091.167
Utang usaha (Catatan 14)	128.328.228.683	128.328.228.683
Liabilitas derivatif:		
PT Sukses Perdana Prima	78.276.540.526	78.276.540.526
PT Bank DBS Indonesia	97.797.458.700	97.797.458.700
Utang obligasi	1.377.990.509.400	1.377.990.509.400
Obligasi wajib konversi	709.370.828.586	709.370.828.586
Kontribusi saham	4.434.567.030	4.434.567.030
Biaya emisi terkait dengan:		
Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)
Restrukturisasi entitas sepengendali		
(Catatan 1c)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)
Transaksi dengan pihak nonpengendali		
(Catatan 1c)	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)
Pengampunan pajak	21.414.639.262	21.414.639.262
Jumlah	2.244.840.105.223	2.244.840.105.223

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, details
of additional paid-in capital consists of:

Premium on capital stock related to:
 Initial public offering of
 the Company's shares (Note 1b)
 Limited public offering I
 in 2012 (Note 1b)
 Conversion of shares
 Bank loans (Note 13):
 PT Sukses Perdana Prima
 Trade payables (Note 14)
 Derivative liabilities:
 PT Sukses Perdana Prima
 PT Bank DBS Indonesia
 Bonds payable
 Mandatory convertible bonds
 Capital contribution
 Stock issuance cost related to:
 Initial public offering of
 Limited public offering I in 2012
 Restructuring entity under common
 control (Note 1c)
 Transaction with noncontrolling interest
 (Note 1c)
 Tax amnesty

Total

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset bersih entitas
anak merupakan bagian atas aset bersih entitas anak yang
tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak
langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset bersih entitas anak adalah sebagai
berikut:

	2025	2024
PT Trisatindo	774.499.753	774.224.361
PT Trio Specommerce	421.295.578	421.295.578
PT Trio Distribusi	(210.360)	(210.360)
PT Okeshop	(113.268)	(113.268)
PT Globe Kita Terang Tbk	(104.223.397.094)	(113.716.771.048)
Jumlah	(103.027.925.367)	(112.521.299.345)

22. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries
represents the portions of the net assets of the subsidiaries
that are not attributable, directly or indirectly, to the
Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

PT Trisatindo
PT Trio Specommerce
PT Trio Distribusi
PT Okeshop
PT Globe Kita Terang Tbk

Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak
dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for
the Group's material subsidiaries that has NCI that are
material to the Group:

	2025			
	PT Trio Specomece	PT Okeshop	PT Globe Kita Terang Tbk	
Aset Lancar	-	98.377.238.181	3.031.355.357	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	13.329.030.578	4.463.840.167	Noncurrent Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(318.363.143.831)	(1.096.360.133.305)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(20.311.794.762)	(2.540.368.687)	Noncurrent Liabilities
KNP	(1.404.513.619)	48.966.792	2.532.683	NCI
Aset bersih	(1.404.513.619)	(226.919.703.041)	(1.091.402.773.785)	Net asset

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NONCONTROLLING INTEREST (continued)

	2024			
	PT Trio Speccomece	PT Okeshop	PT Globe Kita Terang Tbk	
Aset Lancar	1.404.513.619	99.040.839.928	7.620.205.636	Current Assets
Aset Tidak Lancar	-	13.469.000.032	1.477.120.401	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	-	(318.800.278.814)	(1.102.329.662.336)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	(20.246.346.762)	(2.540.368.687)	Noncurrent Liabilities
KNP	-	48.966.792	2.532.683	NCI
Aset bersih	1.404.513.619	(226.487.818.824)	(1.095.770.172.303)	Net asset

	2025			
	PT Trio Speccomece	PT Okeshop	PT Globe Kita Terang Tbk	
Pendapatan	-	-	39.616.347.812	Revenues
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(1.404.513.619)	(431.884.217)	1.336.043.162	Net gain (loss) for the year
Laba (rugi) komprehensif	(1.404.513.619)	(431.884.217)	1.336.043.162	Comprehensive income (loss)

	2024			
	PT Trio Speccomece	PT Okeshop	PT Globe Kita Terang Tbk	
Pendapatan	-	8.740.065	149.397.778.633	Revenues
Rugi neto tahun berjalan	(1.404.513.619)	(1.017.810.432)	3.530.889.872	Net gain (loss) for the year
Rugi komprehensif	(1.404.513.619)	(1.017.810.432)	3.530.889.872	Comprehensive income (loss)

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company
eliminations.

23. RUGI BERSIH PER SAHAM

23. NET LOSS PER SHARE

Rincian dari perhitungan rugi bersih per saham dasar
adalah sebagai berikut:

The basic net loss per share computation is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) bersih setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(48.743.304.689)	(19.399.822.613)	Adjusted net income (loss) attributable to ordinary equity holders of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham dasar yang beredar	26.007.494.645	26.007.494.645	Basic weighted average number of outstanding share
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(1,87)	(0,75)	Basic net income (loss) per share

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUES

	2025	2024	
Penjualan telepon selular	319.237.878.947	626.550.861.933	Sales of cellular phones
Penjualan voucher isi ulang	17.877.090.017	33.860.876.207	Sales of reload vouchers
Mesin dan peralatan kopi	16.463.289.801	28.630.665.916	Coffee machines and equipment
Lain-lain	21.875.060.238	27.725.246.272	Others
Jumlah	375.453.319.004	716.767.650.329	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan total kumulatifnya di atas 10% dari total penjualan konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

24. NET REVENUES (continued)

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo persediaan pada awal tahun	32.474.919.081	47.395.940.870	Inventories at beginning of year
Pembelian - bersih	337.432.527.325	672.187.030.611	Purchases - net
Persediaan tersedia untuk dijual	369.907.446.406	719.582.971.481	Inventories available for sale
Saldo persediaan pada akhir tahun	(24.547.988.582)	(52.367.559.509)	Inventories at end of year
Beban pokok pendapatan	345.359.457.824	667.215.411.972	Cost of revenues

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative purchases more than 10% of total cost of revenue for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2025	2024	2025	2024
PT Samsung Electronics Indonesia	311.577.875.529	310.876.135.906	90,22%	46,59%

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Sewa	11.498.351.100	14.159.079.166	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	7.097.458.293	6.195.733.191	Depreciation right of use (Note 10)
Distribusi	3.796.121.010	4.253.429.168	Distribution
Gaji	3.590.565.712	3.686.356.021	Salaries
Iklan dan promosi	689.738.411	1.479.876.219	Advertising and promotion
Beban kartu kredit	682.582.035	2.149.653.540	Credit card charges
Lain-lain	16.854.804	110.889.849	Others
Jumlah	27.371.671.365	32.035.017.154	Total

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji	10.006.365.936
Jasa Profesional	2.650.891.359
Asuransi	1.897.443.071
Telekomunikasi, air dan listrik	1.089.722.279
Denda	643.241.885
Perlengkapan kantor	611.765.350
Penyusutan (Catatan 9)	513.140.770
Jasa IT	242.586.221
Pajak dan perizinan	179.501.453
Perbaikan dan pemeliharaan	126.561.530
Lain-lain	1.293.485.202
Jumlah	19.254.705.056

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	
Salaries	9.891.861.385	
Consultant fees	5.806.178.278	
Insurance	635.800.473	
Telecommunication, water and electricity	1.123.285.950	
Penalty	879.072.856	
Office supplies	710.672.469	
Depreciation (Note 9)	574.426.017	
IT services	630.548.312	
Taxes and legal	2.538.574.900	
Repairs and maintenance	2.506.952.017	
Others	6.103.704.290	
Total	31.401.076.947	

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban pinjaman bunga bank (Catatan 13)	27.383.345.216
Jumlah	27.383.345.216

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2024	
Bank loans interest (Note 13)	28.767.879.585	
Total	28.767.879.585	

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.300.000
Laba (rugi) selisih kurs	(4.174.385.234)
Lain-lain	9.368.352.030
Jumlah	5.195.266.796

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	2024	
Gain on sale of fixed assets (Note 9)	53.000.000	
Gain (loss) of foreign exchange	377.774.903	
Others	15.967.785.716	
Total	16.398.560.619	

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan lain-lain merupakan pendapatan atas rebat, klaim dan insentif yang diperoleh dari *principals* atas penjualan telepon seluler maupun *voucher* isi ulang.

In 2025 and 2024, other Income represents income from rebates, claims and incentives obtained from principals on sales of cellular phones and top-up vouchers.

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak terkait/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Device Ltd., Singapura/Singapore	Kepemilikan pemegang saham yang sama/ The same shareholder ownership	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables
PT Sukses Perdana Prima	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain jangka panjang/ Long term other payable
Pemegang saham lain	Pemegang saham/ Shareholders	Utang lain-lain jangka panjang/ Long term other payable
PT Mastro Kreasi Estetika	Kepemilikan pemegang saham yang sama/ The same shareholder ownership	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables
PT Polaris Orbit Indonesia	Kepemilikan pemegang saham yang sama/ The same shareholder ownership	Pembelian persediaan dan utang usaha/ Purchase of inventories and trade payables

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang usaha - pihak berelasi

Rincian utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Polaris Device Pte. Ltd.,	59.315.068.012	59.315.068.012	Polaris Device Pte. Ltd.,
PT Mastro Kreasi Estetika	17.001.490.303	20.804.990.333	PT Mastro Kreasi Estetika
PT Polaris Orbit Indonesia	267.057.665	267.057.665	PT Polaris Orbit Indonesia
Jumlah	76.583.615.980	80.387.116.010	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,88%	1,98%	Percentage to total liabilities

b. Utang lain-lain pihak berelasi

Rincian utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Sukses Perdana Prima	556.119.319.789	556.119.319.789	PT Sukses Perdana Prima
Pemegang saham	126.754.542.109	126.754.542.109	Shareholders
Jumlah	682.873.861.898	682.873.861.898	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	16,83%	16,83%	Percentage to total liabilities

Utang lain-lain pihak berelasi ke PT Sukses Perdana Prima dikenakan bunga sesuai dengan beban bunga bank asing (Catatan 13).

c. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.301.000.000 dan Rp 1.903.301.370 atau setara dengan 9,43% dan 10,58% % dari beban gaji.

30. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade payables - related party

The details of trade related parties payables are as follows:

b. Other payables - related parties

The details of other related party payables are as follows:

Other payables from related parties to PT Sukses Perdana Prima are subject to interest in accordance with foreign bank interest charges (Note 13).

c. Salaries and allowances to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted Rp 1,301,000,000 and Rp 1,903,301,370 or equivalent with 9.43% and 10.58% from salaries expenses.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 19 Januari 2022, TD dan GKT melakukan Perjanjian Kerja Sama tentang penjualan produk digital telkomsel dengan PT Selular Media Infotama. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan demikian seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- b. Pada tanggal 3 Februari 2020, TD mengadakan Perjanjian Kerja Sama penjualan produk OPPO dengan PT World Innovative Telecommunication. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2029.
- c. Pada tanggal 28 Juni 2022, TD mengadakan Perjanjian Kerja Sama penjualan produk VIVO dengan PT Zhi Sheng Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan 28 Juni 2025. Perjanjian ini akan otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama secara berkelanjutan.
- d. TD melakukan pembaruan Perjanjian Kerja Sama untuk Penjualan produk merek Olike dengan PT Oase Teknologi Asia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2023. Sampai dengan 30 September 2025, kerjasama masih berlangsung.
- e. TD melakukan Perjanjian Kerja Sama untuk mengoperasikan toko Xiaomi dan melakukan penjualan produk Xiaomi dengan PT Xiaomi Technology Indonesia sejak tanggal 14 Maret 2022. Perjanjian ini sudah diperbaharui dan berlaku sampai dengan 25 Mei 2028.
- f. TD melakukan beberapa Perjanjian Kerja Sama Penjualan dengan pihak ketiga untuk menjual berbagai macam produk secara konsinyasi, seperti CV Unomax Indonesia, dan PT Selaras Makmur Sejati. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dengan perpanjangan otomatis. Di tahun 2025 ini hanya PT Selaras Makmur Sejati yang masih melakukan kerjasama.
- g. Pada tanggal 11 Januari 2021, TD mengadakan perjanjian kerja sama tukar tambah dengan PT Rebola Sukses Trading (Laku6 Online Indonesia). Dalam perjanjian ini, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan pengumpulan ponsel yang akan ditukar tambah, melakukan pemeriksaan terhadap ponsel dan menempatkan stafnya dalam lokasi tempat dilaksanakannya proyek. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 1 tahun dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak. Sampai dengan 30 September 2025 masih berlangsung.
- h. Pada tanggal 6 Oktober 2021, TD melakukan Perjanjian Kerja Sama penjualan produk-produk XL dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 dan akan ditinjau setiap 3 (tiga) bulan oleh XL dan diperpanjang otomatis untuk periode 1 (satu) tahun berikutnya dan seterusnya. Sedangkan untuk kerjasama program aktivasi layanan pascabayar (XL Prioritas) berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Juli 2023. Sampai dengan 30 September 2025, kerjasama ini masih berlangsung dan saat ini dokumentasi perpanjangannya masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. On January 19, 2022, TD and GKT entered into a Cooperation Agreement regarding the sale of Telkomsel digital products with PT Selular Media Infotama. The agreement is valid for 1 (one) year from the date of agreement and is automatically extended for the following 1 (one) year and so on as long as there is no termination from either party.
- b. On February 3, 2020, TD entered into a Cooperation Agreement for the sale of OPPO products with PT World Innovative Telecommunication. This agreement is valid from January 1, 2020 to December 31, 2029.
- c. On June 28, 2022, TD entered into a cooperation agreement with PT Zhi Sheng Indonesia for the sale of VIVO products. This agreement is valid from June 28, 2022, to June 28, 2025. This agreement will be automatically extended for the same period on an ongoing basis.
- d. TD renewed the Cooperation Agreement for Sales of Olike brand products with PT Oase Teknologi Asia which is valid from February 1, 2023 to September 30, 2025, this collaboration is still ongoing.
- e. TD entered into a Cooperation Agreement to operate Xiaomi stores and sell Xiaomi products with PT Xiaomi Technology Indonesia since March 14, 2022. This agreement has been renewed and is valid until May 25, 2028.
- f. TD entered into several Cooperation Sales Agreements with third parties to sell various products on consignment basis, including with CV Unomax Indonesia, and PT Selaras Makmur Sejati. This agreement is valid for 1 (one) year with automatic renewal. In 2025, only PT Selaras Makmur Sejati will still be collaborating.
- g. On January 11, 2021, TD entered into a trade-in cooperation agreement with PT Rebola Sukses Trading (Laku6 Online Indonesia). Under this agreement, The Company is appointed to collect the cell phones to be exchanged, inspect the cell phones and place his staff at the location where the project is being implemented. This agreement is valid from January 1, 2021 to December 31, 2021 with an automatic extension for every 1 year and continues so long as there is no termination from either party. As of September 30, 2025, this collaboration is still ongoing.
- h. On October 6, 2021, TD entered into a Cooperation Agreement for the sale of XL products with PT XL Axiata Tbk. The agreement is valid from July 1, 2020 and will be reviewed every 3 (three) months by XL and automatically extended for the next 1 (one) year period and so on. Meanwhile, the cooperation for the postpaid service activation program (XL Priority) is valid from August 1, 2022 to July 31, 2023. As of September 30, 2025, this collaboration is still ongoing and currently the documentation for the extension is still in process.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

- i. Pada tanggal 1 Februari 2022, TD mengadakan perjanjian penyediaan dan penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, TD diberi wewenang untuk melakukan penjualan produk "Samsung" sesuai dengan "Trading Term" yang baru. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan 30 September 2025, kerjasama ini masih berlangsung dan masih dalam proses perpanjangan.
- j. Pada tanggal 3 Februari 2020, TD juga melakukan perjanjian kerja sama terkait consumer financing dengan PT AEON Credit Service Indonesia, Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu antara 1 tahun dari tanggal perjanjian dengan perpanjangan otomatis dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- k. Pada tanggal 1 September 2022, TD juga melakukan perjanjian kerja sama terkait consumer financing dengan, PT Akulaku Finance Indonesia, perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu antara 1 tahun dari tanggal perjanjian sejak 1 September 2022 sampai dengan 31 Agustus 2023 dan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya dan demikian seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- l. Pada tanggal 14 Desember 2023, TD juga melakukan perjanjian kerja sama terkait pembelian barang dengan sistem jual beli putus secara non-eksklusif dengan PT Teletama Artha Mandiri, perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak.
- m. Pada tanggal 1 Oktober 2023, TD juga melakukan perjanjian kerja sama terkait penjualan barang dengan PT Mapple Digismart Adiperkasa, perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak ditandatangani perjanjian oleh para pihak dan dapat diakhiri oleh salah pihak dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal pengakhiran yang dimaksud.
- n. Pada tanggal 22 November 2017, GKT melakukan kerjasama dengan PT Global Digital Niaga sebagai market place untuk melakukan penjualan secara online. Perjanjian dari teteap berlaku sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.
- o. GKT melakukan kerjasama dengan PT Tokopedia sebagai market place untuk melakukan penjualan secara online dengan status sebagai Office Store. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak 1 Januari 2022 dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 1 tahun dan berlangsung seterusnya sepanjang tidak ada pengakhiran dari salah satu pihak.

Seluruh perjanjian Okeshop dengan pihak ketiga yang telah jatuh tempo dialihkan kepada Trio Distribusi.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND
CONTINGENCIES (continued)**

- i. On February 1, 2022, TD entered into a supply and sales agreement with PT Samsung Electronics Indonesia (Samsung), a third party. Under this agreement, TD is authorized to sell "Samsung" products in accordance with the new "Trading Terms." This agreement is valid from February 12, 2022, to December 31, 2023. As of September 30, 2025, this collaboration is still ongoing and is in the process of being extended.
- j. On February 3, 2020, TD also entered into cooperation agreements related to consumer financing with PT AEON Credit Service Indonesia, the agreement is valid for a period of between 1 year from the date of agreement with automatic renewal and lasts forever provided there is no termination of either party.
- k. On September 1, 2022, TD also entered into cooperation agreements related to consumer financing with PT Akulaku Finance Indonesia, the agreement is valid for a period of between 1 year from the date of agreement from September 1, 2022 to August 31, 2023 and automatically extended for the following 1 (one) year and so on as long as there is no termination from either party.
- l. On December 14, 2023, TD also entered into a cooperation agreement related to the purchase of goods with a non-exclusive sale and purchase system with PT Teletama Artha Mandiri, the agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2024, and will be automatically extended for a period of 1 (one) year following, unless terminated earlier by one of the parties
- m. On October 1, 2023, TD also entered into a cooperation agreement related to the sale of goods with PT Mapple Digismart Adiperkasa, the agreement is valid for a period of 1 (one) year from the signing of the agreement by the parties and can be terminated by either party with written notice 3 (three) months in advance before the intended termination date.
- n. On November 22, 2017, GKT cooperates with PT Global Digital Niaga as a market place for online sales. The agreement remains valid as long as there is no termination from either party.
- o. GKT cooperates with PT Tokopedia as a market place for online sales with the status as an Official Store. This agreement is valid for 1 (one) year from January 1, 2022 with an automatic extension for every 1 year and continues as long as there is no termination from either party.

All overdue Okeshop agreements with third parties have been transferred to Trio Distribusi.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing;
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman; dan
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel.

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2025		2024		
	Mata uang asing/Foreign Currencies	Rupiah/Rupiah	Mata uang asing/Foreign Currencies	Rupiah/Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					US Dollars
Aset					Asset
Kas dan bank	1.150	19.183.668	5.983	96.694.498	Cash and banks
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(8.060.995)	(134.457.396.600)	(7.461.236)	(129.326.126.130)	Trade payables
Liabilitas bersih	(8.059.845)	(134.438.212.932)	(7.455.253)	(129.229.431.632)	Net liabilities

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange;
- Performing review over the interest rate on borrowings; and
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from United State Dollar denominated cash on hand and in banks.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates.

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Group's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of September 30, 2025 and December 31, 2024. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 16.622 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2025, liabilitas bersih USD akan menurun sebesar Rp 467.537.710

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko tingkat suku bunga terutama terkait dengan setara kas, dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

On the date the consolidated financial statements were completed and approved for issuance, the exchange rate was Rp 16,622 for 1 USD. If the exchange rate is used on the date September 30, 2025, USD net liabilities will decrease by Rp 467,537,710

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, and long-term bank loans.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

2025							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5th Year	Total/ Total
Aset / Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	816.030.969	-	-	-	-	816.030.969
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loan	5%-8,5%	776.107.814.724	18.541.179.835	54.393.779.343	883.898.896.969	-	1.732.941.670.871
2024							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in 5th Year	Total/ Total
Aset / Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05-3%	7.296.260.661	-	-	-	-	7.296.260.661
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank/Bank loan	1%-5%	800.582.656.274	7.860.193.916	30.174.571.854	924.694.248.826	-	1.763.311.670.870

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari setara kas, piutang usaha dari pelanggan, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash equivalents, trade receivables from customers, other receivables, and other noncurrent assets.

Credit risk arise from trade receivables, and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management, and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	2025 Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Kas dan bank/Cash and banks	816.030.969	816.030.969	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	3.120.465.688	293.708.326	1.853.085.349	132.543.031	-	841.128.981	-
Pihak ketiga/third parties							
Piutang lain-lain/other receivables	373.086.525	373.086.525	-	-	-	-	-
Pihak ketiga/third parties							
Aset tidak lancar lainnya/ Other noncurrent assets	6.919.081.523	6.919.081.523	-	-	-	-	-
Total/Total	11.228.664.705	8.401.907.343	1.853.085.349	132.543.031	-	841.128.981	-
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	2024 Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/Past due and/or impairment
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Kas dan bank/Cash and banks	7.296.260.661	7.296.260.661	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	7.082.407.360	4.884.333.278	1.196.521.666	376.237.649	41.837.359	846.141.791	262.664.383
Pihak ketiga/third parties							
Piutang lain-lain/other receivables	444.085.656	-	-	-	-	444.085.656	-
Pihak ketiga/third parties							
Aset tidak lancar lainnya/ Other noncurrent assets	6.193.395.829	6.193.395.829	-	-	-	-	-
Total/Total	21.016.149.506	18.373.989.768	1.196.521.666	376.237.649	41.837.359	1.290.227.447	262.664.383

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau, dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

2025					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha	654.886.981.069				654.886.981.069
Utang lain-lain	64.919.239.834				64.919.239.834
Beban masih harus dibayar	604.336.078.128	274.956.573.876			879.292.652.004
Utang bank	776.107.814.724	18.541.179.835	938.292.676.312	-	1.732.941.670.871
Jumlah	2.100.250.113.755	293.497.753.711	938.292.676.312	-	3.332.040.543.778

2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang usaha	630.502.116.611	-	-	-	630.502.116.611
Utang lain-lain	64.607.422.931	-	-	-	64.607.422.931
Beban masih harus dibayar	575.070.788.874	274.956.573.876	-	-	850.027.362.750
Utang bank	800.582.656.274	7.860.193.916	954.868.820.680	-	1.763.311.670.870
Jumlah	2.070.762.984.690	282.816.767.792	954.868.820.680	-	3.308.448.573.162

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations, and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities, and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum total modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

	2025
Modal Saham	1.990.106.494.550
Tambahan Modal disetor	2.244.840.105.223
Saldo laba (defisit)	
Dicadangkan	7.000.000.000
Belum dicadangkan	(8.168.612.912.894)
Jumlah	(3.926.666.313.121)

PENGELOLAAN MODAL

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah total liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2025
Total liabilitas	4.073.415.230.293
Dikurangi kas dan setara kas	816.030.969
Liabilitas bersih	4.072.599.199.324
Total defisiensi ekuitas	(4.008.691.721.588)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,02)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

	2025	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	816.030.969	816.030.969
Piutang usaha	3.120.465.688	3.120.465.688
Piutang lain-lain	373.086.525	373.086.525
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	5.583.557.823	5.583.557.823
Total aset keuangan	9.893.141.005	9.893.141.005
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	654.886.981.069	654.886.981.069
Utang lain-lain pihak ketiga	64.919.239.834	64.919.239.834
Beban masih harus dibayar	604.336.078.128	604.336.078.128
Utang lain-lain pihak berelasi - jangka panjang	682.873.861.898	682.873.861.898
Utang bank	1.732.941.670.871	1.732.941.670.871
Liabilitas sewa	14.127.622.903	14.127.622.903
Total Liabilitas Keuangan	3.754.085.454.703	3.754.085.454.703

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

	2024	
Modal Saham	1.990.106.494.550	Share capital
Tambahan Modal disetor	2.244.840.105.223	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)		Retained earnings (deficits)
Dicadangkan	7.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(8.119.869.608.204)	Unappropriated
Jumlah	(3.877.923.008.431)	Total

CAPITAL MANAGEMENT

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the ratio calculation are as follows:

	2024	
Total liabilitas	4.058.149.741.977	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	7.296.260.661	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	4.050.853.481.316	Net liabilities
Total defisiensi ekuitas	(3.969.441.790.788)	Total equity deficiencies
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,02)	Debt to equity ratio

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other noncurrent assets - deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Financial liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Other payables - third parties
Accrued expenses
Other payables - related parties
- long term
Bank loans
Lease liability
Total financial liabilities

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Pinjaman dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	7.296.260.661	7.296.260.661	Cash and banks
Piutang usaha	7.082.407.360	7.082.407.360	Trade receivables
Piutang lain-lain	444.085.656	444.085.656	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	5.239.586.643	5.239.586.643	Other noncurrent assets - deposits
Total aset keuangan	20.062.340.320	20.062.340.320	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat			Financial liabilities measured at
berdasarkan biaya perolehan			amortized cost
diamortisasi			Trade payables
Utang usaha	630.502.116.611	630.502.116.611	Other payables - third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	64.607.422.931	64.607.422.931	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	575.070.788.874	575.070.788.874	Other payables - related parties
Utang lain-lain pihak berelasi			- long term
- jangka panjang	682.873.861.898	682.873.861.898	Bank loans
Utang bank	1.763.311.670.870	1.763.311.670.870	Lease liabilities
Liabilitas sewa	22.714.543.528	22.714.543.528	Consumer finance
Pembiayaan konsumen	295.588.523	295.588.523	
Total liabilitas keuangan	3.739.375.993.235	3.739.375.993.235	Total financial liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat utang bank, liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose. PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurement of obtained from quoted price (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- The carrying amount of bank loan, lease liabilities and consumer finance approximate at their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- Fair value of other noncurrent assets - deposits are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 108, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, mesin kopi, dan peralatan, voucher isi ulang, dan lain-lain.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No.108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, coffe machine, and equipment, and reload vouchers, and others.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

	2025				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Mesin Kopi, Peralatan/ Coffee Machines and Equipment	Voucher isi ulang dan Lain-lain/ Reload Voucher and Others	Total/ Total	
Pendapatan bersih	319.237.878.947	16.463.289.801	39.752.150.255	375.453.319.004	Net revenues
Hasil segmen				30.093.861.180	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				46.626.376.421	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(16.532.515.241)	Operating loss
Beban keuangan				(27.393.345.216)	Finance costs
Penghasilan keuangan				8.226.410	Finance income
Lain-lain - bersih				5.195.266.796	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(38.712.367.251)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				(537.563.568)	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan				(39.249.930.819)	Net loss for the year
Aset segmen				64.723.508.705	Segment assets
Liabilitas segmen				4.073.415.230.293	Segment liabilities

	2024				
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Mesin Kopi, Peralatan/ Coffee Machines and Equipment	Voucher isi ulang dan Lain-lain/ Reload Voucher and Others	Total/ Total	
Pendapatan bersih	626.550.861.933	28.630.665.916	61.586.122.479	716.767.650.329	Net revenues
Hasil segmen				49.552.238.357	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				63.436.094.101	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(13.883.855.744)	Operating loss
Beban keuangan				(28.767.879.585)	Finance costs
Penghasilan keuangan				66.190.656	Finance income
Lain-lain - bersih				16.332.369.963	Others - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(26.253.174.710)	Loss before income tax expenses
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expenses
Rugi bersih tahun berjalan				(26.253.174.710)	Net loss for the year
Aset segmen				96.958.925.281	Segment assets
Liabilitas segmen				3.950.283.375.305	Segment liabilities

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi pada Toko sendiri.

	2025
Pendapatan bersih Toko sendiri	375.453.319.004
Jumlah	375.453.319.004

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	2025
Pendapatan bersih Jawa	337.360.692.891
Luar Jawa	38.092.626.113
Jumlah	375.453.319.004

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution in Own shop.

	2024	
	716.767.650.329	Net revenues Own shop
Jumlah	716.767.650.329	Total

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

	2024	
	657.618.739.934	Net revenues Java
	59.148.910.395	Outside Java
Jumlah	716.767.650.329	Total

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan liabilitas akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mencatat dan melaporkan saldo akumulasi kerugian yang belum dicadangkan sebesar Rp 8.168 miliar dan Rp 8.119 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar dan Rp 4.008 miliar dan 3.969 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp 2.100 miliar dan Rp 2.063 miliar. Rencana Perdamaian PT Trikomsel Oke Tbk sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 dan 36, mengharuskan pembayaran wajib angsuran pokok bagi kreditur separatis mulai tanggal 1 Januari 2018.

Pada saat ini PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak memiliki kemampuan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman, dan denda pinjaman yang telah jatuh tempo itu belum dibayar sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Dalam hal wanprestasi klausul pembayaran, apabila terdapat persetujuan 50% dari setiap pemegang utang dari keseluruhan nilai tunggakan utang dan setidaknya 4 kreditur dari utang dengan jaminan, maka utang jangka panjang dapat menjadi jatuh tempo seketika.

Pada tanggal 24 April 2019, TRIO telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada *Secured Lenders* atas *Secure Debt Tranche A*, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

35. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group incurred and report unappropriated accumulated deficits amounted Rp 8,168 billion and Rp 8,119 billion and equity deficiencies amounting to Rp 4,008 billion and Rp 3,969 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp 2,100 billion and Rp 2,063 billion. The Composition Plan of PT Trikomsel Oke Tbk as disclosed in Note 13 and 36 required mandatory repayments of principal installments for separatist creditors to commence on January 1, 2018.

At this time, PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries do not have the ability to pay off loan principal, loan interest, and loan penalties that are due have not been paid until the date of the consolidated financial statements. In the event of a breach of payment term of the Company, if the approval of 50% of creditors in value of the aggregate debt outstanding and at least 4 creditors under the secured debt is obtained, then long-term bank loans can be due immediately.

On April 24, 2019, TRIO has submitted debt restructuring to Secured Lenders for Secure Debt Tranche A, however, this application has not been approved as of the date of the consolidated financial statements. These conditions indicate a material uncertainty that could create significant doubts about the Group's ability to maintain as a going concern.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2019, GKT telah mengajukan restrukturisasi atas utang kepada Lembaga PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, namun demikian, permohonan tersebut belum mendapatkan persetujuan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan jangka waktu restrukturisasi fasilitas kredit kepada Bank Mandiri dan saat ini masih diproses di internal Bank Mandiri.

Pada tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan memperoleh surat tanggapan dari BNI dengan no Surat : RRC/3/0116/R Perihal Penyelesaian Kewajiban Perusahaan. Surat ini merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan berkaitan dengan rencana restrukturisasi utang. Adapun isi tanggapan BNI berkaitan dengan upaya penambahan setoran untuk menurunkan kewajiban, terkait dengan proposal penyelesaian kewajiban pihak BNI masih melakukan diskusi internal, analisa, atau evaluasi. Perusahaan tetap meningkatkan kinerjanya untuk melakukan upaya penyelesaian kewajiban.

Selama tahun 2024, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perseroan dan TD akan terus melanjutkan aktivitas bisnis yang sudah dijalankan dengan baik dan yang menghasilkan di tahun 2023, dan meningkatkan kinerja aktivitas bisnis yang masih bisa ditingkatkan, antara lain di bidang Live-Sales dan produk-produk di toko Offline, antara lain Starlink (internet melalui satelit), Huawei, Insta 360, Saramonic, U-green, dan McAfee Antivirus;
2. Perseroan akan berusaha terus untuk berdiskusi dengan kreditor perbankan guna mencapai kesepakatan atas Proposal Baru termasuk skema konversi utang SPP ke saham entitas anak Perseroan;
3. Perseroan akan terus meningkatkan pembayaran secara rutin atas cicilan pokok ke kreditor perbankan;
4. Melakukan diskusi dengan IDX untuk mempertimbangkan membuka suspend perdagangan efek Perseroan. Dengan dibukanya perdagangan efek Perseroan diharapkan dapat menarik investor baru yang dapat membantu modal kerja Perseroan dan Perseroan diharapkan akan bisa memenuhi ketentuan Free Float;
5. GKT akan meningkatkan toko online menjadi 30 toko di semua platform dan semua status;
6. GKT akan terus menambah jumlah live sales menjadi 12 jam per hari;
7. GKT akan terus meningkatkan bisnis di ekosistem kopi;
8. GKT memulai aktivitas bisnis di bidang Ekonomi Hijau yang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan GKT untuk meningkatkan kinerjanya;
9. GKT memulai bisnis Influencer Marketing Agency, unit bisnis digital marketing melalui sarana sosial media.

35. GOING CONCERN (continued)

On July 4, 2019, GKT applied for loan restructuring to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and such application remained unapproved until the date of consolidated financial statements. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

On July 11, 2025, the Company has submitted an application for an extension of the credit facility restructuring period to Bank Mandiri and is currently being processed internally by Bank Mandiri.

On February 7, 2022, the Company received a response letter from BNI with Letter no: RRC/3/0116/R Regarding the Settlement of the Company's Obligations. This letter is one of the Company's efforts related to the debt restructuring plan. The contents of BNI's response relate to efforts to increase payment to reduce liabilities, related to the proposal for settlement of obligations, BNI is still conducting internal discussions, analysis, or evaluation. The company continues to improve its performance to make efforts to settle obligations.

During the year 2024, several actions taken by the Group to address those conditions are as follows:

1. The Company and TD will continue to carry out business activities that have been carried out well and that are productive in 2023, and improve the performance of business activities that can still be improved, including in the field of Live-Sales and products in Offline stores, including Starlink (internet via satellite), Huawei, Insta 360, Saramonic, U-green, and McAfee Antivirus;
2. The Company will continue to try to discuss with banking creditors to reach an agreement on the New Proposal including the SPP debt conversion scheme into shares of the Company's subsidiaries;
3. The Company will continue to increase routine payments of principal installments to banking creditors;
4. Conducting discussions with IDX to consider opening the suspension of the Company's securities trading. By opening the Company's securities trading, it is expected to attract new investors who can help the Company's working capital and the Company is expected to be able to meet the Free Float provisions;
5. GKT will increase online stores to 30 stores across all platforms and all states;
6. GKT will continue to increase the number of live sales to 12 hours per day;
7. GKT will continue to increase business in the coffee ecosystem;
8. GKT started business activities in the Green Economy field in accordance with GKT's capacity and ability to improve its performance;
9. GKT started Influencer Marketing Agency business, a business unit that provides consultation and execution for digital marketing through social media tools.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun 2025, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

1. Perseroan dan TD akan terus melanjutkan aktivitas bisnis yang sudah dijalankan dan menghasilkan di tahun 2024 seraya meningkatkan kinerja bisnis dari semua lini bisnis yang ada;
2. Perseroan dan TD berencana menambah lini usaha baru dengan membuka select store yaitu toko yang menjual gawai yang menunjang gaya hidup smart technology. Perseroan juga akan mengembangkan jaringan toko dengan menambahkan toko dan melakukan renovasi yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan;
3. Perseroan dan TD akan memperkuat program pemasaran melalui membership/loyalty program, media sosial, B2B, pameran, dan peluncuran produk baru. Perseroan juga akan mengoptimalkan peran media sosial melalui pengelolaan akun, iklan, promosi, penambahan follower, dan konten yang lebih menarik untuk meningkatkan kinerja bisnis Perseroan;
4. Perseroan akan melanjutkan diskusi dengan kreditor perbankan untuk mencapai kesepakatan atas Proposal Baru, termasuk konversi utang SPP menjadi saham anak perusahaan, dengan mengharapkan dukungan tertulis dari para kreditornya. Perseroan juga akan terus berupaya meningkatkan pembayaran cicilan pokok kepada kreditor perbankan secara rutin disesuaikan dengan hasil operasi bisnis Perseroan;
5. Melakukan diskusi dengan IDX untuk membuka suspensi perdagangan efek Perseroan. Dengan dibukanya perdagangan efek Perseroan diharapkan dapat menarik investor baru yang dapat membantu modal kerja Perseroan dan juga Perseroan diharapkan akan bisa memenuhi ketentuan Free Float;
6. GKT akan meningkatkan penjualan melalui platform toko online ditambah dengan Live Sales dan social media, fokus pada produk-produk bermargin tinggi, dan akan mengembangkan e-commerce sendiri guna mendapatkan struktur margin yang lebih baik;
7. GKT akan memperkuat bisnis ekosistem kopi melalui:
 - Pengembangan channel penjualan melalui pendekatan proaktif kepada calon pelanggan.
 - Integrasi unit bisnis mesin dan biji kopi untuk meningkatkan efisiensi operasional.
 - Pengembangan produk inovatif seperti kopi espresso ginseng.
 - Menambah merk mesin kopi espresso.
8. GKT melakukan maintain terhadap existing bisnis agar tumbuh minimum 15%;
9. Potensi bisnis baru: Mesin kopi espresso bekas.
10. GKT akan meningkatkan kinerja TEROKAIROS, agen pemasaran influencer, melalui konsultasi dan eksekusi kampanye pemasaran digital;
11. GKT berencana mengembangkan aktivitas bisnis Ekonomi Hijau yang sejalan dengan kapasitas dan kemampuan untuk meningkatkan kinerja.
12. GKT membutuhkan sumber dana baru untuk pengembangan bisnis di 2025, untuk itu fungsi Investor Relation akan diaktifkan.
13. Rutin membayar cicilan utang pokok kepada Bank Mandiri

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

35. GOING CONCERN (continued)

For 2025, the Group plans a business focus and strategy, including:

1. The Company and TD will continue to carry out business activities that have been carried out and produce results in 2024 while improving business performance from all existing business lines;
2. The Company and TD plans to add a new business line by opening a select store, a store that sells gadgets that support a smart technology lifestyle. The Company will also develop a store network by adding stores and carrying out renovations needed to improve the Company's business performance;
3. The Company and TD will strengthen its marketing program through membership/loyalty programs, social media, B2B, exhibitions, and new product launches. The Company will also optimize the role of social media through account management, advertising, promotions, adding followers, and more interesting content to improve the Company's business performance;
4. The Company will continue discussions with bank creditors to reach an agreement on the New Proposal, including the conversion of SPP debt into subsidiary shares, expecting written support from its creditors. The Company will also continue to strive to increase principal installment payments to bank creditors routinely in accordance with the results of the Company's business operations;
5. Conducting discussions with IDX to open the suspension of the Company's securities trading. By opening the Company's securities trading, it is expected to attract new investors who can help the Company's working capital and the Company is also expected to be able to meet the Free Float provisions.;
6. GKT will increase sales through online store platforms coupled with Live Sales and social media, focus on high-margin products, and will develop its own e-commerce to obtain a better margin structure;
7. GKT will strengthen the coffee ecosystem business through:
 - Developing sales channels through a proactive approach to potential customers
 - Integration of coffee machine and bean business units to improve operational efficiency
 - Development of innovative products such as ginseng espresso coffee
 - Adding espresso machine brands.
8. GKT maintains existing businesses to grow by a minimum of 15%;
9. New business potential: Used espresso coffee machine.
10. GKT will enhance the performance of TEROKAIROS, an influencer marketing agency, through consulting and execution of digital marketing campaigns.
11. GKT plans to develop Green Economy business activities in line with GKT capacity and ability to improve performance
12. GKT requires new sources of funds for business development in 2025, for which the Investor Relations function will be activated.
13. Regularly pay installments of principal debt to Bank Mandiri

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Pada tanggal 4 Januari 2016, Majelis Hakim dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan Perusahaan sesuai perkara No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST dan menetapkan Perusahaan dalam status PKPU.

Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian yang memperinci ketentuan-ketentuan restrukturisasi yang diusulkan oleh Perusahaan, termasuk perlakuan atas utang yang diakui dan sebagaimana disetujui secara konsensus oleh mayoritas kreditur sesuai dengan Undang-Undang Kepailitan, telah dihomologasi oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Restrukturisasi utang untuk jadwal pembayaran utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut (Catatan 13):
 - a. 30% - Utang Separatis *Tranche A* - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis *Tranche B*
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham;
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang *Tranche A* lunas;
 - iii) Financing Kreditur - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif;
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham (Catatan 21 dan 30).
- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (utang obligasi) - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun (Catatan 14).
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan (Catatan 14):
 - a. Utang hingga Rp 3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp 3 miliar akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif.
- Surat Utang Wajib dikonversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Perusahaan.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company. On January 4, 2016, the Panel of Judges convened by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court has granted the application of the Company in case No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST and placed the Company into PKPU status.

On September 28, 2016, the agreement detailing the terms of the restructuring proposed by the Company, including the treatment of the admitted debts and as approved by the requisite majority of creditors in accordance with the Bankruptcy Law, was homologated by the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

Debt restructuring for repayment schedule of bank loans, trade payables and due to related party are as follows:

- Bank loans with collateral as follows (Note 13):
 - a. 30% - Separatist Debt *Tranche A* - will be paid within a period of 7 years
 - b. 70% - Separatist Debt *Tranche B*
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares;
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after *Tranche A* debt is paid off;
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date;
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares (Notes 21 and 30).
- Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Debt Holders of Unsecured Bonds (bonds payable) - 100% of debt will be converted into shares of the Company.
- Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years (Note 14).
- Massive Trade Unsecured Debt (Note 14):
 - a. Debt up to Rp 3 billions will be paid within 4 years.
 - b. The remaining debt above Rp 3 billions will be converted into the Company's shares.
- Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date.
- Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai:

a. Restrukturisasi

Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan Perusahaan untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.

b. Dasar Rencana Perdamaian

Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh Perusahaan dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada risiko-risiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor atas Utang yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.

c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian

Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Perusahaan dalam *tranche* pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas Perusahaan, setelah pembayaran *tranche* utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali *tranche* utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.

d. Prinsip *Cash Waterfall*

Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("*Prinsip Cash Waterfall*"):

1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU.
2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional.
3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada kreditor yang menolak.
4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
5. Untuk pembayaran fasilitas baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tanggungan dari Utang dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Composition Plan that has been legally approved explained the following:

a. Restructuring

Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.

b. Basis of Composition Plan

Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This *Composition Plan* will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsanctioned Debt as defined in the *Composition Plan*.

c. The Main Principle of Composition Plan

To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first *tranche* of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable *tranche* of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second *tranche* of debt; and convert the debt into shares.

d. Cash Waterfall Principle

On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("*Cash Waterfall Principles*"):

1. For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.
2. For payment of cost of sales and operating expenses.
3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.
4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
5. Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.
6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum menjelaskan mengenai (lanjutan) :

e. Bunga

Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.

f. Jaminan

Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank Dengan Jaminan akan tetap dijamin.

g. Ketentuan Lain:

- i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD10,5 juta; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar USD5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar USD5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi Perusahaan).
- ii) *Chief of Restructuring Officer (CRO)* akan ditunjuk oleh Kreditor *Tranche A* sebagai pengawas Perusahaan.
- iii) Sepanjang Perusahaan melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

h. Wanprestasi

Kondisi wanprestasi dapat diputuskan hanya oleh kreditor dari Utang Dengan Jaminan dengan jumlah share persetujuan sebesar 50% dan setidaknya 4 kreditor dari Utang dengan Jaminan dengan setiap kreditor hanya dapat memberikan satu suara, kreditor akan menyampaikan surat pemberitahuan wanprestasi sekurang-kurangnya 7 hari dan selanjutnya Perusahaan diberi waktu 30 hari setelah pemberitahuan tersebut untuk melakukan perbaikan, jika Perusahaan tidak dapat memperbaiki maka dalam waktu 60 hari sesudah masa perbaikan selesai, Perusahaan dapat mengusulkan perubahan dan pengambilan suara; Perusahaan akan diberi perpanjangan lagi jika 2/3 Kreditor Terjamin menyetujui untuk perpanjangan.

Jumlah utang Perusahaan yang terdiri dari utang pokok, bunga, denda dan biaya lainnya kepada kreditor Separatis dan Konkuren pada tanggal 22 September 2016 adalah sebagai berikut:

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Composition Plan that has been legally approved explained the following (continued):

e. Interest

All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.

f. Collateral

All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.

g. Other provisions:

- i) *Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to USD10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD5 million and Additional Capital Contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD5 million (Capital Contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).*
- ii) *Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor Tranche A as the supervisor of the Company.*
- iii) *As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.*

h. Default

Default risk can be decided only by the creditors of Guaranteed Debt by the number of shares approval of 50% and at least 4 creditors of Guaranteed Debt wherein one creditor can only give one vote, creditors will deliver a notice of default for at least 7 days and thereafter the Company was given 30 days after such notice to make improvements, if the Company can not fix it, then within 60 days after future repairs are completed the Company can propose amendments and re-voting; the Company will be given an extension if 2/3 of Secured Creditors agree to an extension.

The total debt of the parent entity which consists of principal, interest, penalties and other fees to Separatist and Concurrent creditors as of September 22, 2016 is as follows:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Kreditur Bank Indonesia dengan Jaminan/Indonesian
Bank Creditors with Guarantee

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.335.774.988.933
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	516.523.012.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	225.481.816.876
PT BCA Finance	-	-	181.181.065
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-	317.518.173.323
Deutsche Bank AG Indonesia	-	-	255.451.797.691
PT Bank ANZ Indonesia	-	-	199.151.908.695
Deutsche Bank AG, Singapura	24.068.144	-	-
Standard Chartered Bank, Singapura	15.345.568	-	-
Fasilitas Pembiayaan Modal Standard Chartered Bank	10.119.633	-	-
	738.784	-	-

Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency			
USD	SGD	IDR	
-	-	-	1.335.774.988.933
-	-	-	516.523.012.165
-	-	-	225.481.816.876
-	-	-	181.181.065
-	-	-	317.518.173.323
-	-	-	255.451.797.691
-	-	-	199.151.908.695
24.068.144	-	-	-
15.345.568	-	-	-
10.119.633	-	-	-
738.784	-	-	-

Utang Kreditur Tanpa Jaminan/Unsecured Debt
Creditors:

Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan (Utang
Obligasi)/Unsecured Debt Securities Holders (Bonds
Payable)

Surat Utang 2016	-	119.518.327	-
Surat Utang 2017	-	103.147.225	-

Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan/Unsecured Bank
Derivative Loans

PT Bank DBS Indonesia	-	-	143.091.850.000
PT Bank ANZ Indonesia	5.485.000	-	-
Deutsche Bank AG Indonesia	3.510.000	-	-

Utang Antar-Perusahaan/Intercompany Debt

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.	11.400.222	-	-
Polaris Device Pte. Ltd.	1.552.509	439.327	-

Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan/Unsecured Large
Trade Payables

PT Lenovo Indonesia	-	-	21.273.947.672
PT Huawei Tech. Investment	7.548.298	-	-
Aisidi (HK) Limited	6.010.904	-	-
PT ZTE Indonesia	660.271	-	-

Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small
Trade Payables

PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topskor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Citra Prima	-	-	1.000.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

**Utang Kreditor Tanpa Jaminan/Unsecured Debt
Creditors:**

Utang Preferen/Preferential Debt

Agus Budiono Pikanto
KAP Purwanto Suherman & Surja
PT Internetindo Data Centra Indonesia

Tagihan Lainnya

Obligasi Wajib Dikonversi/ *Mandatory Convertible Bonds*

Berdasarkan keputusan PKPU menyebutkan bahwa semua bunga, denda dan biaya yang tertunggak dan sudah dihitung akan dihapuskan.

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 tanggal 22 Juni 2017, pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi atas utang bank (Catatan 13) sebagai berikut:

	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Konversi/ Converted	Tranche A (30%)	Tranche B (70%)
PT Bank Central Asia Tbk	113.679.925.023	-	34.500.000.000	79.179.925.023
Deutsche Bank AG, Jakarta	561.846.979.250	393.292.885.474	168.554.093.776	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	444.681.494.543	316.316.000.049	128.365.494.494	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	-	324.000.000.000	756.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	-	-	494.957.211.452
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	131.609.434.249	56.427.772.953	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	873.356.807.513	-	262.007.042.254	611.349.765.259
Standard Chartered Bank, Singapura/Singapore	203.220.000.000	-	60.462.000.000	142.758.000.000
	3.959.779.624.983	841.218.319.772	1.034.316.403.477	2.084.244.901.734

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan konversi atas Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 803.710.828.586 ke modal saham (Catatan 21).

Berdasarkan keputusan PKPU yang dilaksanakan melalui Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan konversi atas utang bank, utang usaha, liabilitas derivatif, dan utang obligasi pada tanggal 30 September 2017 ke modal saham (Catatan 14, 15 dan 20). Selain itu, Perusahaan telah mendapatkan kontribusi modal awal yang dicatat sebagai uang muka pemesanan saham pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 yang berasal dari PT Tigadari Fiesta dan Escomindo Pte., Ltd., Singapura. Uang muka pemesanan saham tersebut pada tanggal 30 September 2017 sebesar Rp 41.500.000.000 dan SGD9.925.000 atau setara dengan USD10.500.000 telah dikonversi menjadi saham.

Based on the PKPU decision, it is stated that all interest, fines and fees in arrears that have been calculated will be written off.

Based on PKPU decision implemented through Extraordinary Shareholders Meeting, which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 92 dated June 22, 2017, Based on PKPU decision, on January 1, 2017, the Company has restructured bank loans (Note 13) as follows:

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision, which was notarized by Notarial Deed of Resya Kirana Indraswari, S.H., M.Kn., No. 29 dated Juni 9, 2017, the Company has converted Mandatory Convertible Bonds amounted to Rp 803,710,828,586 into share capital (Note 21).

Based on PKPU decision implemented through Statement of Meeting Decision which was notarized by Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 19 dated October 9, 2017, the Company has converted bank loans, trade payables, derivative liabilities, and bonds payable into share capital on September 30, 2017 (Notes 14, 15 and 20). In addition, the Company has received Initial Capital Contributions which are recorded as advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 from PT Tigadari Fiesta and Escomindo Pte., Ltd., Singapore on December 31, 2016. This advance for stock subscription amounting to Rp 41,500,000,000 and SGD9,925,000 or equivalent USD10,500,000 has been converted into share capital on September 30, 2017.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2025 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(lanjutan)**

Beberapa pihak bank menjual saham yang dimiliki (dari proses konversi utang menjadi saham pada tahun 2017) ke SPP (lihat Catatan 13). Transaksi jual beli saham ini dilakukan bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Nama pemilik saham awal/ The name of the initial shareholder	Seri/ Series A(@100)	Seri/ Series B(@50)	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Tanggal transaksi/ Transaction date
PT Bank ANZ Indonesia Standard Chartered Bank, Jakarta	218.918.454	1.533.146.311	1.752.064.765	6,74%	31-01-2020
Standard Chartered Bank, Singapura	-	3.487.698.948	3.487.698.948	13,41%	26-02-2020
Deutsche Bank Singapore	-	77.838.349	77.838.349	0,30%	08-04-2020
Deutsche Bank AG, Jakarta	143.615.329	2.485.597.256	2.629.212.585	10,11%	13-04-2020
	-	2.001.821.595	2.001.821.595	7,70%	13-04-2020
Jumlah/ Total	362.533.783	9.586.102.459	9.948.636.242	38,26%	

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan mengajukan proposal kepada *Secured Lenders* atas *Secured Debt Tranche A* untuk perubahan sebagai berikut:

36. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (continued)

Several banks sell their shares (from the process of converting debt into shares in 2017) to SPP (see Note 13). This share sale and purchase transaction is carried out in stages with the following details:

On April 24, 2019, the Company submitted a proposal to the *Secured Debt* for *Secured Debt Tranche A* for the following changes:

Syarat/Terms	Proposal/Proposal
Bunga Tunai <i>Tranche A/Tranche A Cash Interest</i>	Bunga tunai tetap telah dimasukkan untuk semua tahun, dimulai pada 0,5% p.a di tahun 3 (2019) dan naik menjadi 1,5% p.a pada tahun 7 (2023)/Fixed cash interest included for all years, commencing at 0.5% p.a in year 3 (2019) and rising to 1.5% p.a by year 7 (2023).
Bunga PIK <i>Tranche A/Tranche A PIK Interest</i>	Berkisar antara 3,5% hingga 4,5% p.a/Range between 3.5% to 4.5% p.a.
Bunga PIK <i>Tranche B/Tranche B PIK Interest</i>	2,0% p.a/2.0% p.a.
Kewajiban <i>Tranche A</i> terhutang pada 31 Desember 2018/ <i>Tranche A obligations outstanding at December 31, 2018.</i>	Ditangguhkan dan dibayarkan pada akhir tahun ke 7/Deferred and payable at the end of 7 th year.

Selanjutnya pada bulan April 2021, Perusahaan mengajukan Proposal Baru kepada *Secured Debt*, dimana hal ini masih bersifat kelanjutan dari proposal sebelumnya.

Furthermore On April 2021, the Company submitted a New Proposal to the *Secured Debt*, where this is still a continuation of the previous proposal.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, persetujuan atas proposal tersebut masih dalam proses.

As of the consolidated financial statement report date, approval of the proposal is still in process.